

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**



Nama : Nurprihatini

No. Mahasiswa : 08312130

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 10 April 2012

Penulis,

(Nurprihatini)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Nurprihatini

No. Mahasiswa : 08312130



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing,

Muqodim, Drs., M.B.A., Ak.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN”**

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana (S1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis hanya sebagai manusia biasa, dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusun skripsi ini, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi, memberikan jalan kemudahan, ilmu yang bermanfaat, rezeki dan karunia yang tak henti-hentinya.
2. Kedua Orang Tua, Ayahanda tercinta Junaidi Yama dan Ibunda Mulyati Talabudin atas cinta, kasih, doa dan pengorbanan yang telah engkau berikan kepada penulis. Semuanya itu tak akan bisa penulis balas hanya bakti dan kasih sayang dan doa yang selalu penulis berikan.

3. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Muqodim, MBA, Ak selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Rinaldi, adik yang penulis sayangi, yang selalu memberikan doa dan kasih sayang. Sukses ujiannya *my lil bro!*
7. Ajied, Pradipta dan Pahrevy, saudara, sahabat, sekaligus kakak yang selalu memberikan dorongan semangat dengan cinta dan kasih sayang yang mereka punya untuk penulis selama ini. Sukses juga buat kalian! *Thanks so much brothaa.....*
8. Kakak-kakakku, Kak Zul yang selalu *ngomel-ngomel* kalo malas kuliah.,hehhee...Kak Wati yang selalu ngajarin banyak *hal* dan memang sangat bermanfaat.. *thank you very much!!* Sekarang dede udah nyusul kalian..hohooohoo...
9. Sahabat-sahabat tercinta, *Like in company.. my bunda-Kikik, my Intan-unyil, my Ulay-kitty, my Nia-buled* yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis. Terima kasih untuk persahabatan yang indah ini! Sukses buat kita semua! Makasih yaa ayang-ayangku....
10. Sahabat-sahabat tersayang, *GAL, mami Siti, Vebby-onenk, nyai-Ririn, bunda-Dila, Inda-bawel, Rhara-loading, Ebhy-chubby* yang selalu

memberikan semangat walau saling berjauhan. Jarak bukan penghalang bagi sebuah persahabatan.

11. *My 'yin'* Ratih Dwi, sahabat sekaligus kakak yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada penulis. *Thank you*, omelan-omelannya berbuah manis sekarang! *Miss you so much bagea..hehehe.....*
12. Teman-teman satu bimbingan, Kiky, Lala, Nabila, Siwi, Dela, Arif, Oki, Novet, Dinis makasih buat semuanya. Singkat, namun banyak pembelajaran yang sangat bermanfaat.. *yook sukses rame-rame!!*
13. Semua teman-teman Akuntansi FE UII 2008, Eta-termos, Ari-anak kecil, Siwi, Dela, Novet, Hafid, keluarga *Tralala* 'Ajeng, Endang, Ayu, Hana' makasih buat semuanya kawan. Tetap semangat! Perjuangan belum berakhir!
14. Teman-teman KKN UII Peduli Merapi Angkatan 42 Unit 32, Mas Joko, Mas Welly, Mas Ihsan, Indah, Achi, Septian, Wahyu, Danur, Ajeng, Sinta makasih buat saran dan masukan selama ini. Kalian keluarga baru yang tak terlupakan.
15. Teman-teman kos Yasmina, Ratna Sinta dan Dian Eka Rahmawati *thank's so much!!*
16. Kota Yogyakarta yang memberikan pengalaman berharga, kesenangan, kesedihan dan arti kehidupan yang sebenarnya yang tidak akan penulis lupakan.
17. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih semuanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin. Sekali lagi semoga skripsi ini dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amin .



Penulis,

Nurprihatini

MOTTO

“Janganlah malu untuk mengatakan tidak tahu, Bila memang tidak tahu dan pelajailah apa yang tidak diketahui” (Ali bin Abi Thalib)

“kata-kata memiliki kekuatan untuk menghancurkan sekaligus menyembuhkan. Ketika artinya benar dan baik, kata-kata itu bisa mengubah dunia kita” (Buddha)

“believe in what you feel. Realize your dreams! Life may be difficult to be lived, but easy if you believe in God”

“waktu adalah modal utama, jika tidak digunakan secepatnya, maka waktu akan terbuang begitu saja tanpa menjadi laba, merugilah kita”

“learn from yesterday, live for today and hope for tomorrow”

Karya yang tak sempurna ini Kupersembahkan

untuk:

Ayah dan Ibu Tercinta

Adikku tersayang

Terima Kasih



JAN
 elakang
 n Masalah
 Penelitian
 Penelitian
 ika Penulisan
STAKA

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	4
1.3.	Tujuan Penelitian	5
1.4.	Manfaat Penelitian	5
1.5.	Sistematika Penulisan	6
BAB II	TELAAH PUSTAKA	
2.1.	Landasan Teori dan Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
2.1.1	Landasan Teori	8
2.1.1.1	Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan	8
2.1.1.2	Ketepatan Waktu	10
2.1.1.3	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.1.4	Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan	14
2.1.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
2.2	Hipotesis Penelitian	24
2.2.1	Hubungan <i>debt to equity ratio</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	24
2.2.2	Hubungan <i>profitabilitas</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	25

2.2.3	Hubungan <i>ukuran perusahaan</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	26
2.2.4	Hubungan <i>struktur kepemilikan</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	26
2.2.5	Hubungan <i>pendapat auditor</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	27
2.2.6	Hubungan <i>pergantian auditor</i> dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan	28
2.3	Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Data Penelitian	31
3.2.	Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel	31
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1.	Variabel Penelitian	32
3.3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.3.2.1	Ketepatan waktu pelaporan keuangan	32
3.3.2.2	Debt to Equity Ratio	33
3.3.2.3	Profitabilitas	33
3.3.2.4	Ukuran Perusahaan	34
3.3.2.5	Struktur Kepemilikan	34
3.3.2.6	Pendapat Auditor	35
3.3.2.7	Pergantian Auditor	35
3.4.	Metode Analisis	35
3.4.1.	Analisi Statistik Deskriptif	36
3.4.2.	Uji Hipotesis	36
3.4.2.1	Model Summary	39

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
4.1.1	Total Hutang Perusahaan	41
4.1.2	Total Ekuitas Perusahaan.....	42
4.1.3	Laba/Rugi Setelah Pajak Perusahaan	44
4.1.4	Total Asset Perusahaan	45
4.1.5	Struktur Kepemilikan	47
4.1.6	Pendapat Auditor	48
4.1.7	Pegantian Auditor	50
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.3.	Uji Hipotesis	53
4.3.1	Menilai Kelayakan Model Regresi	53

4.3.2	Menilai Keseluruhan Model	54
4.3.3	Menguji Koefisien Regresi	55
4.3.4	Model Summary	58
4.4.	Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Keterbatasan	66
5.3.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 4.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Total Hutang Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	41
Tabel 4.3 Total Ekuitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	43
Tabel 4.4 Laba/Rugi Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur Tahun 2008- 2010.....	44
Tabel 4.5 Total Asset Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	46
Tabel 4.6 Struktur Kepemilikan Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	47
Tabel 4.7 Pendapat Auditor Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	49
Tabel 4.8 Pergantian Auditor Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010	50
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.10 Uji Hosmer and Lemeshow	53
Tabel 4.11 Overall Model Fit Test.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	55
Tabel 4.13 Model Summary.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Penelitian	72
--------------------------------	----

Lampiran 2

Daftar Total Hutang dan Ekuitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010....	74
---	----

Lampiran 3

Daftar Laba/Rugi Setelah Pajak dan Total Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	79
---	----

Lampiran 4

Data Penelitian Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010.....	84
--	----

Lampiran 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif	94
--------------------------------------	----

Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Logistik	95
----------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan pendapat auditor.

Sampel dari penelitian ini menggunakan 369 data perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan pendapat auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan pergantian auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : *ketepatan waktu (timeliness), solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor.*

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan**

**Disusun Oleh: NURPRIHATINI
Nomor Mahasiswa: 08312130**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 10 Mei 2012

Penguji/Pemb. Skripsi

: Drs. Muqodim, MBA, Ak

Penguji

: Mahmudi, SE, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hatri Kusuma, MBA

BAB I

PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Laporan keuangan menurut Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 tahun 1978 memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional. Informasi tersebut harus bersifat komprehensif bagi mereka yang memiliki pemahaman yang rasional tentang bisnis dan ekonomi serta memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi dengan cara yang rasional. Laporan keuangan adalah informasi yang memberikan pengaruh sangat besar bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Pihak-pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, analis sekuritas, manajer, karyawan, pihak pemberi pinjaman dan pemasok serta pelanggan. Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran

mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang memerlukan informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan *profitabilitas* perusahaan. Para pemakai sering menjadikan leverage keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *profitabilitas* perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Dwiyanti 2010). Pemakai laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggungjawab ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan (Sulistyo 2010).

Informasi keuangan harus disajikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, jika laporan tidak disajikan tepat waktu maka manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang. Ketepatan waktu menunjukan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan keuangan. Oleh karena itu, apabila informasi tidak disampaikan tepat waktu maka nilai informasi tersebut akan berkurang dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan diatur dalam penjelasan UU No.8 Tahun 1995 yang diperbaharui dengan keputusan dari ketua BAPEPAM No. Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik dimana dijelaskan laporan keuangan harus disajikan selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. UU No.8 Tahun 1995 dan peraturan BAPEPAM No.XK2 juga menjelaskan bahwa apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian-penelitian yang menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan tidak mampu memenuhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan dengan kesulitan keuangan perusahaan dan *qualified opinion* oleh auditor. Dalam penelitian Catrinasary (2006) menunjukan solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan. Sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan. Dwiyanti (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI dengan sampel sebanyak 125 perusahaan periode 2005. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh dan signifikan, sedangkan *DER*, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di tahun yang sama Sulisty (2010) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang *listing* di BEI periode tahun 2006-2008 dengan sampel

sebanyak 296 perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik dan reputasi KAP berpengaruh signifikan, sedangkan likuiditas, leverage dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama. Oleh karena itu penelitian ini akan meneliti kembali faktor-faktor tersebut dengan menambahkan variabel penelitian dan menggunakan periode waktu yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor, dan pergantian auditor sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor, dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen, analisis keuangan, investor dan kreditur tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang data penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Pada Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) dalam Dwiyanti (2010) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Sedangkan menurut Baridwan (1997) dalam Sulisty (2010) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Selain memuat laporan keuangan, pelaporan keuangan juga memuat cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Informasi tersebut dapat berupa informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan dan lain-lain (Sulistyo, 2010). Pelaporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode dan bagaimana manajemen dari sebuah perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusannya kepada pemilik.

Financial Accounting Standards Board (Suwardjono, 2005) meringkaskan bahwa tujuan-tujuan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial mengambil keputusan rasional untuk investasi, kredit dan yang serupa.
- b. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi guna membantu investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial dalam menetapkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari deviden atau bunga dan hasil dari penjualan, penarikan, atau jatuh tempo surat berharga atau pinjaman.
- c. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi dari satuan usaha, tuntutan terhadap sumber daya tersebut (kewajiban satuan usaha itu untuk mentransfer sumber daya ke satuan usaha lain dan modal pemilik), dan pengaruh transaksi, kejadian, dan situasi yang mengubah sumber daya dan tuntutannya pada sumber daya tersebut.

2.1.1.2 Ketepatan Waktu

Menurut IAI (2007) dalam Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal penerbitan laporan keuangan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Berdasarkan surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen dengan pendapat yang wajar harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administratif dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggara Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa :

“Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)”.

Pasar modal di Indonesia memandang keterlambatan tersebut sebagai pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi di pasar modal. Ketepatan waktu juga turut mendukung kinerja pasar yang efisien dan cepat serta mengurangi kebocoran dan rumor di pasar saham.

2.1.1.3 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh sebab itu, manajer mempunyai kewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan.

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu suatu kondisi di mana prinsipal tidak memiliki informasi yang mencukupi mengenai kinerja agen dan tidak pernah dapat merasa pasti bagaimana usaha agen memberikan kontribusi pada hasil aktual perusahaan.

Dalam pelaksanaan teori agensi mengharuskan agen memberikan informasi yang rinci dan relevan atas pendanaan biaya modal perusahaan. Pada kenyataan, tidak semudah itu prinsipal memperoleh informasi yang dibutuhkan atau agen memberikan informasi tersebut kepada prinsipal. Perbedaan kepentingan diantara kedua pihak menyebabkan agen memberikan atau menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen, walaupun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal. Oleh karena itu, penelitian mengenai ketepatan waktu merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori keagenan yang menunjukkan adanya perbedaan pandangan dan kepentingan antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Mekling, 1976 dalam Ukago, 2004). Pandangan yang mendukung konsep ini adalah pendapat Kim dan Verrechia yang mengemukakan bahwa ketepatan waktu akan mengurangi informasi asimetri tersebut (Ukago, 2004).

2.1.1.4 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi yang diberikan manajer melalui laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Asimetris informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada

investor. Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pemantauan dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan.

Salah satu bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas bagus untuk meyakinkan investor adalah dengan membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang relatif besar. Dividen yang besar memang akan mengurangi jumlah *capital expenditure* sehingga pertumbuhan perusahaan mungkin akan terganggu namun karena kinerja perusahaan bagus, perusahaan tersebut masih tetap dapat menghasilkan laba bahkan masih tetap tumbuh. Namun jika perusahaan yang kualitasnya buruk membayar dividen yang tinggi terus-menerus akan menghilangkan kesempatan mereka untuk melakukan investasi sehingga pertumbuhan perusahaan akan terhenti. Investor paham akan hal ini sehingga dia akan memberi nilai yang tinggi pada perusahaan yang membayar dividen besar dan memberi nilai rendah pada perusahaan yang membayar dividennya kecil (Arifin, 2005).

Wolk dan Tearney (1997) dalam Dwiyaniti (2010) menyatakan bahwa hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus, tidak akan dipercaya oleh pasar

Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk karena perusahaan

yang berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian ini sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*), sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai berita buruk (*bad news*).

2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor.

a) *Debt to Equity Ratio*

Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio financial *leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya (Soekadi, 1990 dalam Oktorina dan Suharli, 2005).

Pada penelitian Dwiyanti (2010) dengan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat *DER* digunakan rasio total utang terhadap total ekuitas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b) Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan.

Dalam penelitian Catrinasari (2006) terhadap perusahaan perbankan menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan keuangan atau sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin rendah pula. Hal ini berbeda dengan penelitian Saleh (2004) yang menunjukkan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi memiliki hubungan negatif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Akan tetapi dalam penelitian Dwiyanti

(2010) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)*, dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

c) Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyo (2000) dalam Saleh (2004) menunjukkan bahwa “ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan.” Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka banyak informasi yang terkandung di dalam perusahaan, dan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu.

Dalam penelitian Catrinasari (2006) terhadap perusahaan perbankan menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin rendah ketepatan waktu pelaporan keuangan atau sebaliknya, semakin rendah ukuran perusahaan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin

tinggi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Saleh (2004) terhadap perusahaan manufaktur yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun dalam penelitian Sulistyo (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d) Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Jika struktur kepemilikan lebih banyak berada pada pemegang saham, maka pemegang saham akan dapat lebih leluasa mengontrol manajer, sehingga manajer akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tetapi jika struktur kepemilikan lebih banyak di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengatur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Konsentrasi kepemilikan pihak luar dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership*.

Niehaus (1989) dalam Catrinasari (2006), berpendapat bahwa “dalam struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena

ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.”

Dalam penelitian Catrinasari (2006) terhadap perusahaan perbankan menunjukkan struktur kepemilikan saham tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2010) dan Sulistyo (2010) yang dalam penelitiannya menunjukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e) Pendapat Auditor

Jenis pendapat auditor yang diberikan auditor tergantung dari hasil audit yang dilakukannya dan terdapat 5 jenis laporan audit dan kesimpulan atau pendapat auditor (Mulyadi,2002) yaitu :

➤ Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified*)

Diberikan jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

➤ Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)

Keadaan yang menjadi penyebab utama ditambahkannya suatu paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit baku adalah :

1. Ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum.
2. Keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas.

3. Penekanan atas suatu hal

4. Laporan audit yang melibatkan auditor lain.

➤ Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified*)

Diberikan jika auditor menemui kondisi:

- Lingkup audit dibatasi oleh klien
- Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

➤ Pendapat Tidak Wajar (*Adverse*)

Diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perubahan klien.

➤ Menolak Memberikan Pendapat (*Disclaimer*)

Diberikan jika auditor mengalami kondisi :

- Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkungan audit.
- Auditor tidak independent dalam hubungannya dengan klien.

Perusahaan yang memperoleh pendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena merupakan *good news* bagi perusahaan. Hal ini berbeda dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* yang akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena opini tersebut merupakan *bad news* bagi perusahaan.

f) Pergantian Auditor

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Pergantian auditor terjadi karena beberapa alasan :

- perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing yang berbeda,
- kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas,
- tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama,
- keinginan untuk mengurangi pendapatan audit,
- merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik.

SAK seksi 315 dalam Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa komunikasi antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti memberikan panduan bagi auditor tentang prosedur komunikasi antara auditor pengganti dengan auditor pendahulu. Auditor pendahulu adalah auditor yang telah mengundurkan diri atau diberitahu oleh klien bahwa tugasnya telah berakhir dan tidak diperpanjang dengan perikatan baru. Auditor

pengganti adalah auditor yang telah menerima suatu perikatan atau auditor yang diundang untuk mengajukan proposal audit. Menurut Mulyadi (2002) sebelum menerima perikatan audit, auditor pengganti harus mencoba melakukan komunikasi tertentu berikut ini :

1. Meminta keterangan kepada auditor pendahulu mengenai masalah-masalah yang spesifik, antara lain mengenai fakta yang mungkin berpengaruh terhadap integritas manajemen, yang menyangkut ketidaksepakatan dengan manajemen mengenai penerapan prinsip akuntansi, prosedur audit, atau soal-soal signifikan serupa, dan tentang pendapat auditor pendahulu mengenai alasan klien dalam penggantian auditor.
2. Menjelaskan kepada calon klien tentang perlunya auditor pengganti mengadakan komunikasi dengan auditor pendahulu dan meminta persetujuan dari klien untuk melakukan hal tersebut.
3. Mempertimbangkan keterbatasan jawaban yang diberikan oleh auditor pendahulu.

Pergantian auditor diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.359/KMK.06/2003 pasal 6 ayat 4 yang menyatakan bahwa :

“Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.”.

2.1.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Seperti Respati (2001) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini menguji variabel penelitian *profitability*, *outsider ownership concentration*, *debt to equity*, ukuran perusahaan, dan *insider ownership concentration*. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa Faktor *profitability*, *outsider ownership concentration*, signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity*, ukuran perusahaan dan *insider ownership concentration*, tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Saleh (2004) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian Saleh menunjukan bahwa ada satu variabel bebas yaitu item-item luar biasa yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (signifikan pada level 5%). Sedangkan variabel bebas lainnya yaitu rasio gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh tidak signifikan secara statistik.

Anissa (2004) menguji penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta dengan menemukan hasil bahwa kualitas auditor, *leverage financial*, dan profitabilitas tidak

berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hanya opini audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Oktorina dan Suharli (2005) meneliti tentang profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tanggal berakhirnya tahun buku secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Catrinasy (2006) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan. Sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan.

Dwiyanti (2010) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Dwiyanti menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan *debt to equity ratio*, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan.

Sulistyo (2010) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan

profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan. Sedangkan likuiditas, leverage, dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan.

2.2 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, apakah hasil penelitian akan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

2.2.1 Hubungan *debt to equity ratio* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio financial *leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Tingginya *leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda

penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H_1 : *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2.2.2 Hubungan *profitabilitas* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dengan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2.2.3 Hubungan *ukuran perusahaan* dengan *ketepatan waktu pelaporan keuangan*

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2.2.4 Hubungan *struktur kepemilikan* dengan *ketepatan waktu pelaporan keuangan*

Struktur kepemilikan perusahaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Jika struktur kepemilikan lebih banyak berada pada pemegang saham, maka pemegang saham akan dapat lebih leluasa mengontrol manajer, sehingga manajer akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tetapi jika struktur kepemilikan lebih banyak

di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengatur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan.

Variabel struktur kepemilikan diproksi dengan struktur kepemilikan pihak luar karena pemilik perusahaan dari pihak luar sebagai prinsipal mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap opini publik sehingga menyebabkan berubahnya pengelolaan perusahaan oleh manajer selaku agen yang semula berjalan dengan semauanya menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan. Salah satu pemantauan adalah dengan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan diaudit oleh pihak ketiga, sehingga memaksa manajer untuk menyajikan keuangannya secara akurat dan tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_4 : Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.5 Hubungan *pendapat auditor* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Jenis pendapat auditor yang diberikan auditor tergantung dari hasil audit yang dilakukannya. Perusahaan yang memperoleh pendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena merupakan *good news* bagi perusahaan.

Hal ini berbeda dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* yang akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena opini tersebut merupakan *bad news* bagi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Pendapat auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.6 Hubungan *pergantian auditor* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pada perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor, dalam proses pengauditannya tidak memerlukan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan auditor tersebut sudah memahami prosedur dan memiliki akses ke semua program pada periode yang lalu sehingga auditor melanjutkan penerimaan penugasannya. Akan tetapi, pada perusahaan yang melakukan pergantian auditor diwajibkan adanya komunikasi lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Dalam penugasannya, auditor pengganti harus memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

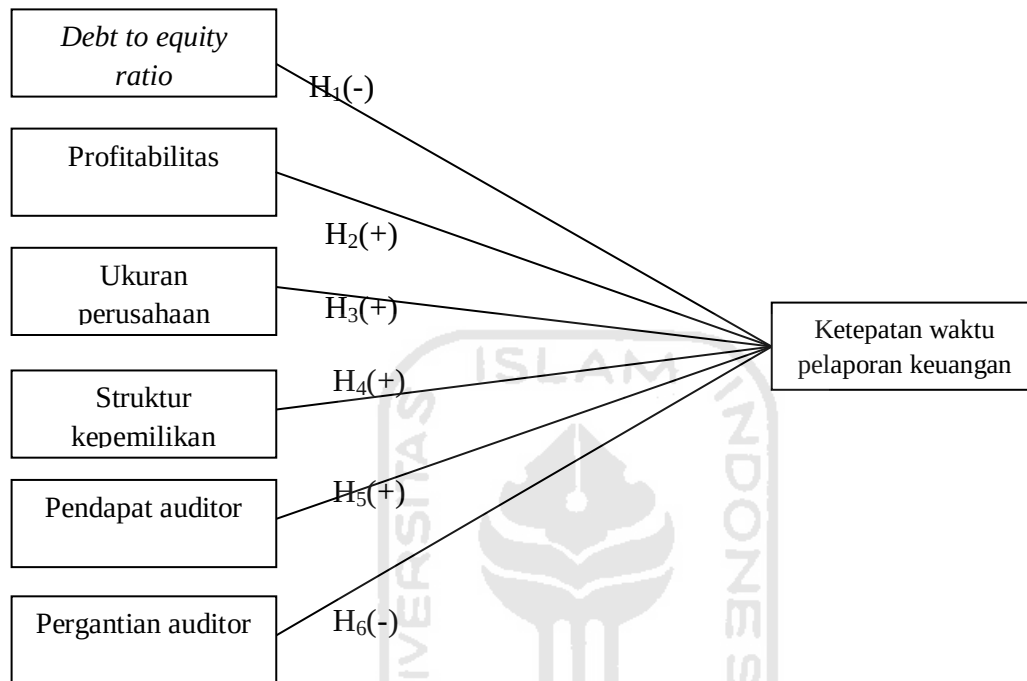
H₆ : Pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Menurut Keputusan Ketua Bapepam Nomor 346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Berdasarkan fakta yang ada, masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya, hal ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor, pergantian auditor dan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan melalui website www.idx.co.id . Data sekunder dapat dibagi menjadi 2 yaitu data umum dan data khusus. Data umum yang digunakan adalah nama-nama perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan data khusus yang digunakan adalah data ketepatan waktu laporan keuangan.

3.2 Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listed tiga tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yang merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan keinginan peneliti. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penentuan kriteria sampel ini dilakukan agar bisa terhindar dari kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh pada hasil analisis. Adapun kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang listed tiga tahun berturut-turut.

- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2008-2010.
- c. Perusahaan yang tidak memiliki rasio *debt to equity* negatif.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.
- e. Perusahaan yang tidak memiliki data outlier (menyimpang jauh).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.2.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan keuangan. Ketepatan waktu

diukur dengan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan diterbitkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.

3.3.2.2 *Debt to Equity Ratio*

Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio financial *leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2.3 *Profitabilitas*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya ROA

diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan rata-rata total aktiva.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

3.3.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

3.3.2.5 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*Insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*) (Suharli dan Rachpriliani, 2006) dalam Dwiyantri (2010). Indikator struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah prosentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar (*outsider ownership's*) yang

diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2.6 Pendapat Auditor

Pendapat auditor adalah pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor. Pendapat Auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0.

3.3.2.7 Pergantian Auditor

Pergantian auditor adalah suatu proses yang terjadi jika kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam penelitian ini pergantian auditor merupakan variabel *dummy*, dimana apabila perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor termasuk kategori 1, sedangkan apabila perusahaan melakukan pergantian auditor maka termasuk kategori 0.

3.4 Metode Analisis

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data olahan SPSS, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur perusahaan. Sedangkan variabel pendapat auditor dan pergantian auditor tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok. Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori, oleh karena itu tidak tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel tersebut.

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya perubahan pada variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Namun demikian, asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat

dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Gujarati (1995, h. 558) dalam Sulistyo (2010) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 - \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{OWN} + \beta_5 \text{OA} - \beta_6 \text{AUDCH} + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

DER = *Debt to Equity Ratio*.

ROA = Profitabilitas (*Return on Asset*).

SIZE = Ukuran Perusahaan.

OWN = Struktur Kepemilikan

OA = Pendapatan Auditor

AUDCH = Pergantian Auditor

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

β_0 = Konstanta

ε = error

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2005) memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model (overall model fit)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal

dengan nilai $-2LL$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2005).

c. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 persen. Mason (1999) dalam Dwiyantri (2010) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika *p-value* $> 5\%$, maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika *p-value* $< 5\%$ maka hipotesis diterima.

3.4.2.1 Model Summary

Model summary sama dengan pengujian koefisien determinasi (R^2) pada persamaan regresi linier. Dengan tujuan mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variabel-variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Deskripsi obyek penelitian meneliti profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 3 tahun berturut turut, yaitu tahun 2008, 2009 dan 2010. Sampel perusahaan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 123 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga diperoleh jumlah data penelitian ini sebanyak 369 (123X3) data.

Tabel 4.1
Proses Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang listed di BEI tahun 2008, 2009 dan 2010	160
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2008-2010	12
3	Perusahaan yang memiliki rasio <i>debt to equity</i> negatif selama tahun 2008-2010	11
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2008-2010	10
5	Perusahaan yang memiliki data outlier (menyimpang jauh)	4
6	Jumlah Perusahaan Sampel	123

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 123 perusahaan sampel yang akan diuraikan berdasarkan total hutang perusahaan, total

ekuitas perusahaan, laba/rugi setelah pajak perusahaan, total asset perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor, dan pergantian auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

4.1.1 Total Hutang Perusahaan

Besarnya hutang perusahaan yang menjadi obyek penelitian periode 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.2. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010, sebagian besar perusahaan mempunyai hutang diatas Rp.500.000.000.000,00 yaitu sebanyak 59 perusahaan atau sebesar 47,97% di tahun 2008, 56 atau sebesar 45,53% perusahaan di tahun 2009 dan 57 perusahaan atau sebesar 46,34% di tahun 2010.

Tabel 4.2
Total Hutang Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	25	22.32%	3	27.27%	28	22.76%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	33	29.46%	3	27.27%	36	29.27%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	54	48.21%	5	45.45%	59	47.97%
Jumlah		112	100.00 %	11	100.00 %	123	100.00 %
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	31	26.96%	2	25.00%	33	26.83%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	32	27.83%	2	25.00%	34	27.64%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	52	45.22%	4	50.00%	56	45.53%
Jumlah		115	100.00 %	8	100.00 %	123	100.00 %
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	27	23.68%	4	44.44%	31	25.20%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	33	28.95%	2	22.22%	35	28.46%

3	> Rp. 500.000.000.000,-	54	47.37%	3	33.33%	57	46.34%
Jumlah		114	100.00 %	9	100.00 %	123	100.00 %

Sumber : Data Diolah

Dalam tabel 4.2 terlihat bahwa terjadi perubahan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010, sebagian besar perusahaan yang tepat waktu memiliki hutang diatas Rp. 500.000.000.000,- sebanyak 54 perusahaan atau sebesar 48,21% pada tahun 2008, sebanyak 52 perusahaan atau sebesar 45,22% pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 54 perusahaan atau sebesar 47,37% .

Dalam tabel 4.2 juga dapat dilihat bahwa tidak terjadi perubahan yang besar dari jumlah hutang yang dimiliki perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Pada tahun 2008 dan 2009, sebagian besar perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan memiliki hutang diatas Rp.500.000.000.000,00 masing masing sebanyak 5 perusahaan atau 45,45% pada tahun 2008 dan sebanyak 4 perusahaan atau 50% pada tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010, sebagian besar perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan memiliki hutang dibawah Rp.100.000.000.000 sebanyak 4 perusahaan atau 44,44%.

4.1.2 Total Ekuitas Perusahaan

Besarnya ekuitas perusahaan yang menjadi obyek penelitian periode tahun 2008, 2009, dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa ekuitas dari sebagian besar perusahaan berkisar antara diantara

Rp.100.000.000.000,00 sampai dengan Rp.500.000.000.000,- yaitu sebanyak 51 perusahaan atau sebesar 41,46% pada tahun 2008, 48 perusahaan atau sebesar 39,02% pada tahun 2009, dan 55 perusahaan atau sebesar 44,72% pada tahun 2010.

Tabel 4.3
Total Ekuitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	33	29.46%	3	27.27%	36	29.27%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	45	40.18%	6	54.55%	51	41.46%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	34	30.36%	2	18.18%	36	29.27%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	27	23.48%	2	25.00%	29	23.58%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	44	38.26%	4	50.00%	48	39.02%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	44	38.26%	2	25.00%	46	37.40%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	23	20.18%	2	22.22%	25	20.33%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	50	43.86%	5	55.56%	55	44.72%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	41	35.96%	2	22.22%	43	34.96%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data Diolah

Dalam tabel 4.3 juga terlihat bahwa perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan pada tahun 2008 sebagian besar perusahaan memiliki ekuitas diantara Rp.100.000.000.000,00 sampai dengan Rp.500.000.000.000,- yaitu sebanyak 45 perusahaan atau sebesar 40,18%. Pada tahun 2009 sebagian besar perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan memiliki ekuitas diantara Rp.

100.000.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000.000,- dan diatas Rp. 500.000.000.000,- sebanyak 44 perusahaan atau sebesar 38,26%. Sedangkan pada tahun 2010 sebagian besar perusahaan memiliki ekuitas diantara Rp.100.000.000.000,00 sampai dengan Rp.500.000.000.000,- yaitu sebanyak 50 perusahaan atau sebesar 43,86%.

Sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya pada tahun 2008 sampai dengan 2010 seluruh perusahaan memiliki ekuitas antara Rp.100.000.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000.000,- sebanyak 6 perusahaan atau 54,55% pada tahun 2008, sebanyak 4 perusahaan atau 50% pada tahun 2009 dan sebanyak 5 perusahaan atau 55,56% pada tahun 2010.

4.1.3 Laba/Rugi Setelah Pajak Perusahaan

Laba/rugi perusahaan yang menjadi obyek penelitian periode tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.4. Secara total terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mendapatkan laba, yaitu sebanyak 103 perusahaan atau sebesar 83,74% pada tahun 2008, sebanyak 92,68 perusahaan pada tahun 2009 atau sebesar 92,68% dan 115 perusahaan atau sebesar 93,50% pada tahun 2010.

Tabel 4.4
Laba/Rugi Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	LABA	95	84.82%	8	72.73%	103	83.74%
2	RUGI	17	15.18%	3	27.27%	20	16.26%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%

Tahun 2009							
1	LABA	107	93.04%	7	87.50%	114	92.68%
2	RUGI	8	6.96%	1	12.50%	9	7.32%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	LABA	106	92.98%	9	100.00%	115	93.50%
2	RUGI	8	7.02%	0	0.00%	8	6.50%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.4 juga dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan mendapatkan laba, yaitu sebanyak 95 perusahaan atau sebesar 84,82% pada tahun 2008, 107 perusahaan atau sebesar 93,04% pada tahun 2009, dan 106 perusahaan atau sebesar 92,98% pada tahun 2010.

Sedangkan pada perusahaan yang tidak tepat waktu, seluruh perusahaan mendapatkan laba, yaitu sebanyak 8 perusahaan atau sebesar 72,73% pada tahun 2008, 7 perusahaan atau sebesar 87,50% pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 sebanyak 9 atau sebanyak 100%.

4.1.4 Total Asset Perusahaan

Besarnya aktiva perusahaan yang menjadi obyek penelitian periode 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.5. Secara keseluruhan terlihat bahwa aktiva dari sebagian besar perusahaan adalah diatas Rp. 500.000.000.000,00, yaitu sebanyak 79 perusahaan atau sebesar 64,23% pada tahun 2008, 82 perusahaan atau sebesar 66,67% pada tahun 2009 dan 82 perusahaan atau sebesar 66,67% pada tahun 2010.

Tabel 4.5
Total Asset Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	18	16.07%	1	9.09%	19	15.45%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	21	18.75%	4	36.36%	25	20.33%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	73	65.18%	6	54.55%	79	64.23%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	19	16.52%	1	12.50%	20	16.26%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	19	16.52%	2	25.00%	21	17.07%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	77	66.96%	5	62.50%	82	66.67%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	16	14.04%	1	11.11%	17	13.82%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	21	18.42%	3	33.33%	24	19.51%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	77	67.54%	5	55.56%	82	66.67%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data Diolah

Dalam tabel 4.5 terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan memiliki aktiva lebih dari Rp. 500.000.000.000,00, yaitu sebanyak 73 perusahaan atau sebesar 65,18% pada tahun 2008, 77 perusahaan atau sebesar 66,96% pada tahun 2009 dan 77 perusahaan atau sebesar 67,54% pada tahun 2010.

Dalam tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa sebagian besar perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan memiliki aktiva di atas Rp.

500.000.000.000,- yaitu masing-masing 6 perusahaan atau sebesar 54,55% pada tahun 2008, 5 perusahaan atau sebesar 62,50% pada tahun 2009 dan 5 perusahaan atau sebesar 55,56% pada tahun 2010.

4.1.5 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan pihak luar yang menjadi obyek penelitian periode 2008, 2009, dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.6. Secara total terlihat bahwa konsentrasi kepemilikan pihak luar dari sebagian besar perusahaan adalah di atas 50 % yaitu 65 perusahaan atau sebesar 52,85% pada tahun 2008, 79 perusahaan atau sebesar 64,23% pada tahun 2009, dan 70 perusahaan atau sebesar 56,91% pada tahun 2010.

Tabel 4.6
Struktur Kepemilikan Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Kurang dari 10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	50	44.64%	8	72.73%	58	47.15%
3	Diatas 50%	62	55.36%	3	27.27%	65	52.85%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%
Tahun 2009							
1	Kurang dari 10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	42	36.52%	2	25.00%	44	35.77%
3	Diatas 50%	73	63.48%	6	75.00%	79	64.23%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	Kurang dari 10%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	47	41.23%	6	66.67%	53	43.09%

3	Diatas 50%	67	58.77%	3	33.33%	70	56.91%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data Diolah

Pada tabel 4.6 juga terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan memiliki konsentrasi kepemilikan pihak luar diatas 50 %, yaitu sebanyak 62 perusahaan atau 55,36% pada tahun 2008, 73 perusahaan atau 63,48% pada tahun 2009, dan tahun 2010 sebanyak 67 perusahaan atau 58,77%. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan yang memiliki konsentrasi kepemilikan pihak luar diantara 10% sampai dengan 50% sebanyak 8 perusahaan atau sebesar 72,73% pada tahun 2008, 2 perusahaan atau sebesar 25,00% pada tahun 2009 dan 6 perusahaan atau sebesar 66,67% pada tahun 2010. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan yang memiliki konsentrasi kepemilikan pihak luar diatas 50%, sebanyak 3 perusahaan atau 27,27% pada tahun 2008, 6 perusahaan atau sebesar 75,00% pada tahun 2009 dan 3 perusahaan atau sebesar 33,33% pada tahun 2010.

4.1.6 Pendapat Auditor

Pendapat auditor dalam hal ini pendapat auditor yang berpendapat *unqualified opinion* dan selain *unqualified opinion*, yang menjadi obyek penelitian periode 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.7. Pada Tahun 2008 sampai dengan 2010, sebagian besar perusahaan mendapatkan pendapat *unqualified opinion* sebesar 120 perusahaan atau sebesar 97,56% pada tahun 2008 dan tahun 2009 sedangkan sebesar 122 perusahaan atau 99,19% pada tahun 2010.

Tabel 4.7
Pendapat Auditor Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Unqualified Opinion	109	97.32%	11	100.00%	120	97.56%
2	Selain Unqualified Opinion	3	2.68%	0	0.00%	3	2.44%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%
Tahun 2009							
1	Unqualified Opinion	112	97.39%	8	100.00%	120	97.56%
2	Selain Unqualified Opinion	3	2.61%	0	0.00%	3	2.44%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	Unqualified Opinion	114	100.00%	8	88.89%	122	99.19%
2	Selain Unqualified Opinion	0	0.00%	1	11.11%	1	0.81%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data Diolah

Dalam tabel 4.7, dapat terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan, yang mendapat *unqualified opinion* yaitu sebesar 109 perusahaan atau 97,32% pada tahun 2008, 112 perusahaan atau sebesar 97,39% pada tahun 2009, dan 114 perusahaan atau sebesar 100% pada tahun 2010.

Pada tabel 4.7 juga terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan mendapat *unqualified opinion* yaitu sebanyak 11 perusahaan atau 100% pada tahun 2008, 8 perusahaan atau sebesar 100% pada tahun 2009 dan 8 perusahaan atau sebesar 88,89% pada tahun 2010.

4.1.7 Pergantian Auditor

Dalam tabel 4.8 dapat dilihat bahwa secara total sebagian besar perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, yaitu sebanyak 105 perusahaan atau 85,37% pada tahun 2008, 109 perusahaan atau 88,62% pada tahun 2009, dan 101 perusahaan atau 82,11% pada tahun 2010.

Tabel 4.8
Pergantian Auditor Perusahaan Manufaktur Tahun 2008-2010

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Tidak Mengganti Auditor	94	83.93%	11	100.00%	105	85.37%
2	Mengganti Auditor	18	16.07%	0	0.00%	18	14.63%
Jumlah		112	100.00%	11	100.00%	123	100.00%
Tahun 2009							
1	Tidak Mengganti Auditor	101	87.83%	8	100.00%	109	88.62%
2	Mengganti Auditor	14	12.17%	0	0.00%	14	11.38%
Jumlah		115	100.00%	8	100.00%	123	100.00%
Tahun 2010							
1	Tidak Mengganti Auditor	98	85.96%	3	33.33%	101	82.11%
2	Mengganti Auditor	16	14.04%	6	66.67%	22	17.89%
Jumlah		114	100.00%	9	100.00%	123	100.00%

Sumber : Data Diolah

Pada tabel 4.8 juga terlihat bahwa perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan sebagian besar tidak melakukan pergantian auditor, yaitu tahun 2008 sebanyak 94 perusahaan atau 83,93%, tahun 2009 sebanyak 101 perusahaan atau 87,83 persen dan tahun 2010 sebanyak 98 perusahaan atau 85,96%. Pada tahun 2008 dan 2009 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan sebagian besar tidak melakukan pergantian auditor, yaitu 11 perusahaan atau sebesar

100% pada tahun 2008 dan 8 perusahaan atau sebesar 100% pada tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan baik yang tidak mengganti auditor sebanyak 3 perusahaan atau sebesar 33,33% dan yang mengganti auditor sebanyak 6 perusahaan atau sebesar 66,67%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk variabel *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan untuk perusahaan yang tepat waktu dan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan maupun secara keseluruhan disajikan dalam tabel 4.9. Variabel pendapat auditor dan pergantian auditor tidak dimasukkan dalam perhitungan statistik deskriptif karena kedua variabel ini merupakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau sekelompok dari suatu subyek.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif
Statistik Deskriptif Perusahaan Tepat Waktu

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	340	-12.1380	22.8994	1.718821	2.6881898
Profitabilitas	340	-.6185	1.5643	.080843	.1585877
Ukuran Perusahaan	340	19.1446	32.3571	27.004741	2.6519636
Struktur Kepemilikan	340	9.9400	99.7400	53.411029	23.6743829
Valid N (listwise)	340				

Statistik Deskriptif Perusahaan Tidak Tepat Waktu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	29	.13	4.50	1.4136	1.09655
Profitabilitas	29	-.46	1.48	.0663	.29623
Ukuran Perusahaan	29	23.82	28.30	26.8715	1.26277
Struktur Kepemilikan	29	14.00	80.00	39.1445	18.72715
Valid N (listwise)	29				

Statistik Deskriptif Secara Keseluruhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	369	-12.1380	22.8994	1.694832	2.5990671
Profitabilitas	369	-.6185	1.5643	.079702	.1728012
Ukuran Perusahaan	369	19.1446	32.3571	26.994273	2.5692999
Struktur Kepemilikan	369	9.9400	99.7400	52.289810	23.6171852
Valid N (listwise)	369				

Sumber Data : Data SPSS diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) seluruh variabel untuk perusahaan yang tepat waktu lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu. Sedangkan secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa variabel DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.694832 dan standar deviasi sebesar 2.5990671. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.079702 dan standar deviasi sebesar 0,1728012. Sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,994273 dan standar deviasi sebesar 2,5692999 dan variabel Struktur Kepemilikan (OWN) memiliki nilai rata-rata (*mean*) 52,289810 dan standar deviasi sebesar 23,6171852.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksi dengan ROA, ukuran perusahaan (SIZE), struktur kepemilikan (OWN), pendapat auditor (OP) dan pergantian auditor (AUDCH) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi karena cocok dengan data observasinya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* $> 0,05$. Perhatikan nilai *goodness of fit test* pada tabel 4.10 yang diukur dengan nilai *chisquare* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 11,597 dengan probabilitas signifikansi 0.170 yang nilainya di atas 0,05.

Tabel 4.10
Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.597	8	.170

Sumber : Data SPSS diolah

Karena angka probabilitas $> 0,05$, hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi. Tabel 4.11 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa angka awal *-2 Log Likelihood Block Number = 0* adalah 203,182 sedangkan angka *-2 Log Likelihood Block Number = 1* adalah 191,564.

Tabel 4.11
Overall Model Fit Test

<i>-2 Log Likelihood Block Number = 0</i>	<i>-2 Log Likelihood Block Number = 1</i>
203,182	191,564

Sumber : Data Diolah

Dari model tersebut ternyata *overall model fit* pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* menunjukkan adanya penurunan pada *-2 Log Likelihood Block Number = 1*. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.3.3 Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi, di mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	.088	.113	.600	1	.439	1.092
	ROA	.223	1.151	.038	1	.012	1.250
	SIZE	.028	.080	.118	1	.001	1.028
	OWN	.030	.010	9.014	1	.003	1.030
	OP	.404	1.129	.128	1	.720	1.498
	AUDCH	-.001	.584	.000	1	.998	.999
	Constant	-.197	2.469	.006	1	.936	.821

a. Variable(s) entered on step 1: DER, ROA, SIZE, OWN, OP, AUDCH.

Sumber : Data SPSS yang diolah

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut di atas, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$Y = -0.197 + 0.088DER + 0.223ROA + 0.028SIZE + 0.030OWN + 0.404OP - 0.001AUDCH$$

1. H_1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,088. Hal ini berarti jika DER naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan

keuangan naik 0,088 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel DER sebesar 0.439 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2. H_2 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,223. Hal ini berarti jika profitabilitas naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan naik 0,223 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,012 di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. H_3 : Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,028. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan naik 0,028 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Dengan demikian terbukti bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

4. H_4 : Struktur Kepemilikan (OWN) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel struktur kepemilikan menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,030. Hal ini berarti jika struktur kepemilikan naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan naik 0,030 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel struktur kepemilikan sebesar 0,003 di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

5. H_5 : Pendapat Auditor (OP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel pendapat auditor menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,404. Hal ini berarti jika pendapat auditor naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan naik 0,404 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel pendapat auditor sebesar 0,720 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa pendapat auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

6. H_6 : Pergantian Auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel pendapat auditor menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,001. Hal ini berarti jika pergantian auditor naik satu satuan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan turun 0,001 apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan. Probabilitas variabel pergantian auditor sebesar 0,998 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

4.3.4 Model Summary

Model summary sama dengan pengujian koefisien determinasi (R^2) pada persamaan regresi linier. Dengan tujuan mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.13
Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	191.564 ^a	.031	.073

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data Diolah

Pada Hasil *model summary* pada tabel 4.13 memberikan nilai *Cox and Snell's R* sebesar 0.031 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,073. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 7,3%.

4.4 Pembahasan

Bukti empiris dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam mematuhi peraturan di pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan di samping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian :

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini tidak konsisten dengan logika teori dalam penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam

pelaporan keuangannya mengabaikan informasi tentang *debt to equity ratio*. Hal ini sesuai dengan gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan mempunyai hutang lebih dari Rp. 500.000.000.000,00. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat DER yang tinggi mengumumkan laporan keuangan perusahaan khususnya ditujukan pada pihak kreditor dengan tujuan agar kreditor mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor. Dalam kondisi perekonomian saat ini masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), Anisa (2004), Dwiyantri (2010), dan Sulistyo (2010) yang menyatakan bahwa *DER* keuangan suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Profitabilitas (ROA)

Hasil uji regresi logistik dalam *profitabilitas* perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset*, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan logika teori yang ada dalam *Signalling theory* dan teori agensi di mana pengumuman laba yang berisi berita baik cenderung untuk dipercepat dan berita buruk cenderung untuk ditunda. Hal ini karena para manajer sebagai agen ingin

menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para prinsipal sehingga akan dipercaya untuk mengelola perusahaan untuk periode jangka panjang, disamping harapan adanya kompensasi berupa saham atau bonus kas atas kinerja mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), Catrinasary (2006), Dwiyanti (2010), dan Sulistyo (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menggunakan regresi logistik memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti total asset yang besar mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Terlihat dari hasil statistik deskriptif diperoleh nilai dari rata-rata jumlah asset perusahaan sampel cukup tinggi yaitu bernilai 26.994273 dan terlihat juga bahwa sebagian besar perusahaan sampel mempunyai nilai total aktiva di atas Rp. 500.000.000.000,- dengan demikian ukuran perusahaan yang besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sesuai dengan landasan teori yang digunakan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarina Suharli (2005), Catrinasary (2006), dan Sulistyo (2010) yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

4. Struktur Kepemilikan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan logika teori dalam penelitian ini. Bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar sebagai principal mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang dianggap opini publik atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan. Oleh karena itu, pihak manajemen sebagai agen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001) Dwiyanti (2010), dan Sulistyono (2010) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Pendapat Auditor

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pendapat auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pendapat auditor atas laporan keuangan yang

disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.

Pada tabel hasil statistik deskriptif data pendapat auditor, diperoleh hasil bahwa kebanyakan perusahaan sampel memperoleh *unqualified opinion*. Meskipun sebagian besar opini audit yang diperoleh merupakan *unqualified opinion*, tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyo (2010) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. Pergantian Auditor

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Temuan ini tidak sesuai dengan logika teori dalam penelitian ini bahwa banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini dapat terjadi karena pergantian auditor tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif data pergantian auditor, diperoleh hasil bahwa kebanyakan perusahaan sampel tidak mengganti auditor. Meskipun sebagian besar perusahaan tidak mengganti auditor, hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari jumlah 369 data ditemukan bahwa 112 perusahaan tepat waktu pada tahun 2008, 114 perusahaan tepat waktu pada tahun 2009 dan 114 perusahaan yang tepat waktu pada tahun 2010. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu sebanyak 11 perusahaan pada tahun 2008, 9 perusahaan pada tahun 2009 dan 9 perusahaan pada tahun 2010. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan yang tepat waktu lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan ke Bapepam.
2. Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :
 - a. *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
 - b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- d. Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- e. Pendapatan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- f. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum menjelaskan secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut presisi harinya.
2. Penelitian ini hanya memasukkan beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu *debt to equity ratio* , profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapatan auditor dan pergantian auditor.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Menambah penjelasan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut presisi harinya.
2. Menambah faktor lain selain *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pendapat auditor dan pergantian auditor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Nur, “Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit”, *Balance* Vol. 1 No. 2. Hal : 42-53, September 2004.
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonisia, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.
- Baiq, Riffa Fathin, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Akuntan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 6, Pusat Kajian & Pengembangan Akuntansi (PKPA) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, 2007.
- Catrinasari, Renny, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Public Di BEJ”. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006.
- Dwiyanti, Rini, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI”, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2005.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi*, 2010.
- Kadir, Abdul, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, April 2011.

Keputusan Ketua Bapepam No Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik

Mulyadi, *Auditing*, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta, 2002.

Na'im, Ainun, "Nilai Informasi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 2. Pp. 85.100, 1999.

Oktorina, Megawati dan Michell Suharli, "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No.2. h. 119-132, 2005.

Respati, Novita Weningtyas, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi*, Vol.4, h. 67-81, 2001.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Elex Media Computindo, Jakarta, 2000.

Saleh, Rachmat, "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", Tesis S-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2004.

Saleh, Rachmat dan Susilowati, "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.13, h. 67-80, 2004.

Septriana, Ira. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia”. Tesis Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2009.

Sudaryanti, Nunik. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2008.

Suharli dan Rachpriliani. “Studi Empiris Faktor yang berpengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Hal.34-55, April 2006.

Sulistyanto, H. Sri “Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris”, PT Grasindo, Jakarta, 2008.

Sulistyo, Wahyu Noor Adhy, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di BEI periode 2006-2008”, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.

Suwardjono, *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2005.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Peraturan Pasar Modal.

www.bapepam.go.id

www.google.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Asiaplats Industries Tbk	25	PT Dynaplast Tbk	49	PT Kageo Igar Jaya Tbk	73	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
2	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	26	PT Ekadharma International Tbk	50	PT Kalbe Farma Tbk	74	PT Pioneerindo Gourment Tbk
3	PT Suparma Tbk	27	PT Ever Shine Tex Tbk	51	PT Kedaung Indah Can Tbk	75	PT Polycem Indonesia Tbk
4	PT Tempo Scan Pacific Tbk	28	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	52	PT Kedawung Setia Industry Tbk	76	PT Prasadha Aneka Niaga
5	PT Ades Waters Indonesia	29	PT Fast Food Indonesia Tbk	53	PT Kimia Farma Tbk	77	PT Pyridam Farma Tbk
6	PT AKR Corporindo Tbk	30	PT Gajah Tunggal Tbk	54	PT Langgeng Makmur Tbk	78	PT Roda Vivatex Tbk
7	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	31	PT Goodyear Indonesia Tbk	55	PT Lautan Luas Tbk	79	PT Schering-Plough Indonesia Tbk
8	PT Arwana Citra Mulia Tbk	32	PT Gudang Garam Tbk	56	PT Lion Metal Works Tbk	80	PT Sekar Laut Tbk
9	PT Asahimas Flat Glass Tbk	33	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	57	PT Lionmesh Prima Tbk	81	PT Selamat Sempurna Tbk
10	PT Astra Graphia Tbk	34	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	58	PT Mandom Indonesia Tbk	82	PT Semen Gresik Tbk
11	PT Astra International Tbk	35	PT Holcim Indonesia Tbk	59	PT Multisrada Arah Sarana Tbk	83	PT Sepatu Bata Tbk
12	PT Astra Otoparts Tbk	36	PT Indal Alumunium Industry Tbk	60	PT Mayora Indah Tbk	84	PT Siantar Top Tbk
13	PT Barito Pacific Tbk	37	PT Indo Acidatama Tbk	61	PT Merck Tbk	85	PT Sierad Produce Tbk
14	PT Bentoel International Investama Tbk	38	PT Indo Kordsa Tbk	62	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	86	PT Sorini Agro Asia Tbk
15	PT Berlina Tbk	39	PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk	63	PT Metrodata Electronic Tbk	87	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
16	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	40	PT Indofarma (Persero) Tbk	64	PT Modern International Tbk	88	PT Sumi Indo Kabel Tbk
17	PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk	41	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	65	PT Multi Bintang Tbk	89	PT Surya Toto Tbk
18	PT Budi Acid Jaya Tbk	42	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	66	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	90	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
19	PT Cahaya Kalbar Tbk	43	PT Indospring Tbk	67	PT Multipolar Tbk	91	PT Tifico Tbk
20	PTCitra Tubindo Tbk	44	PT Intraco Penta Tbk	68	PT Mustika Ratu Tbk	92	PT Tira Austenite Tbk
21	PT Colopark Indonesia Tbk	45	PT Intan Wijaya Tbk	69	PT Nipress Tbk	93	PT Tirta Mahakam Tbk
22	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	46	PT Jaya Pari Steel Tbk	70	PT PAN Brothers Tbk	94	PT Tunas Baru Lampung Tbk
23	PT Delta Djakarta Tbk	47	PT Jemblo Cable Company Tbk	71	PT Panasia Indosyntec Tbk	95	PT Ultra Jaya Milk Tbk
24	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	48	PT Kabelindo Murni Tbk	72	PT Perdana Bangun Perkasa Tbk	96	PT Unggul Indah Cahaya Tbk

97	PT Unilever Indonesia Tbk	105	PT Trias Sentosa Tbk	113	PT Argha Karya Prima Industri tbk	121	PT Sunson Textilee Tbk
98	PT United Tractor Tbk	106	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	114	PT Eterindo Wahana Tama Tbk	122	PT Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk
99	PT Voksel Electric Tbk	107	PT Malindo Feedmil Tbk	115	PT Indah Kiat Pulp and paper Tbk	123	PT Tunas Ridean Tbk
100	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	108	PT Toba Pulp Lestari Tbk	116	PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk		
101	PT Alaska Industrindo Tbk	109	PT KMI Wire and Cable Tbk	117	PT Leyand International Tbk		
102	PT Itamaraya Tbk	110	PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	118	PT Sucaco Tbk		
103	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	111	PT Yanaprima Hasta Persada Tbk	119	PT Sekawan Inti Pratama Tbk		
104	PT Titan Kimia Nusantara Tbk	112	PT Tiga pilar Sejahtera tbk	120	PT Allbond Makmur Usaha Tbk		



LAMPIRAN 2

DAFTAR TOTAL HUTANG DAN EKUITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2008-2010

Nama Perusahaan	Total Utang			Total Ekuitas		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
PT Asiaplats Industries Tbk	150.600.307.494	146.756.029.221	105.490.781.452	125.482.366.772	155.625.081.405	334.950.548.997
PT Ricky Putra Globalindo Tbk	321.669.375.964	272.408.318.387	275.342.301.390	320.876.719.282	324.449.200.927	335.267.124.141
PT Suparma Tbk	903.069.441.889	743.872.731.709	771.648.178.657	661.832.283.857	688.764.758.631	718.385.592.775
PT Tempo Scan Pacific Tbk	655.932.334.006	819.647.097.648	944.862.700.629	2.235.687.760.131	2.408.870.867.823	2.604.104.062.843
PT Ades Waters Indonesia	133.117.000.000	110.068.000.000	224.615.000.000	51.898.000.000	68.219.000.000	99.878.000.000
PT AKR Corporindo Tbk	2.918.210.209	3.832.252.552	4.806.757.170	1.608.244.402	1.741.060.477	2.386.406.965
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.200.830.758.669	1.019.545.825.781	998.356.227.505	435.837.407.426	462.065.082.946	505.798.105.207
PT Arwana Citra Mulia Tbk	448.216.758.596	474.362.167.667	458.094.139.651	283.221.266.200	342.521.285.998	408.713.634.918
PT Asahimas Flat Glass Tbk	495.792.000.000	443.085.000.000	529.732.000.000	1.497.241.000.000	1.529.312.000.000	1.842.925.000.000
PT Astra Graphia Tbk	508.178.124.635	393.916.120.737	515.494.839.169	332.874.440.764	380.938.939.776	466.982.929.046
PT Astra International Tbk	40.163.000.000.000	40.006.000.000.000	54.168.000.000.000	33.080.000.000.000	39.894.000.000.000	49.310.000.000.000
PT Astra Otoparts Tbk	1.190.886.000.000	1.262.292.000.000	1.482.705.000.000	2.652.969.000.000	3.208.778.000.000	3.860.827.000.000
PT Barito Pacific Tbk	8.309.297.000.000	7.573.990.000.000	8.145.729.000.000	6.824.991.000.000	6.454.343.000.000	5.859.051.000.000
PT Bentoel International Investama Tbk	2.725.331.388.837	2.983.528.000.000	2.773.070.000.000	1.730.200.574.890	1.910.906.000.000	2.129.527.000.000
PT Berlina Tbk	230.646.511.298	305.972.833.038	326.943.862.376	181.297.477.739	179.729.698.846	201.353.473.511
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	15.270.565.124	5.157.471.281	16.630.315.057	55.238.249.453	64.626.406.123	73.193.699.660
PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk	80.179.561.000	55.485.474.000	50.972.243.000	214.545.310.000	263.448.395.000	269.051.247.000
PT Budi Acid Jaya Tbk	1.050.659.000.000	815.632.000.000	1.165.086.000.000	618.850.000.000	744.040.000.000	762.710.000.000
PT Cahaya Kalbar Tbk	357.736.898.483	267.099.870.809	541.717.109.078	246.904.946.507	301.503.244.576	308.752.805.066
PTCitra Tubindo Tbk	1.066.385.000.000	851.375.000.000	1.444.770.000.000	1.009.346.000.000	1.000.982.000.000	1.008.558.000.000
PT Colopark Indonesia Tbk	168.493.981.840	103.889.967.660	140.879.700.667	90.403.740.317	115.308.912.709	134.499.083.729
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	129.811.549.000	228.691.536.000	213.507.941.000	507.849.295.000	554.921.528.000	640.602.050.000

PT Delta Jakarta Tbk	174.315.604.000	160.807.930.000	115.224.947.000	519.768.305.000	590.226.233.000	577.667.914.000
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	33.937.781.103	1.526.827.732.872	1.516.691.341.922	100.587.741.801	2.479.238.194.734	2.747.476.068.597
PT Dynaplast Tbk	717.902.301.938	725.497.448.335	968.980.104.242	401.249.198.705	439.404.239.664	506.440.459.576
PT Ekadharma International Tbk	60.864.566.037	76.211.304.840	79.271.063.174	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
PT Ever Shine Tex Tbk	281.170.191.285	262.059.856.251	327.067.044.271	249.073.427.014	256.793.086.438	256.181.080.835
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	2.410.688.834.886	2.086.647.098.293	2.684.424.213.751	1.307.859.094.338	1.584.587.808.615	1.810.598.190.951
PT Fast Food Indonesia Tbk	302.213.617.000	402.303.302.000	434.379.085.000	482.545.198.000	639.105.532.000	801.663.959.000
PT Gajah Tunggal Tbk	7.010.134.000.000	6.206.486.000.000	6.844.970.000.000	1.649.425.000.000	2.670.660.000.000	3.526.597.000.000
PT Goodyear Indonesia Tbk	725.600.897.000	712.276.000.000	733.150.845.000	296.728.308.000	296.728.000.000	416.014.920.000
PT Gudang Garam Tbk	8.553.688.000.000	8.848.424.000.000	9.421.403.000.000	15.519.266.000.000	18.301.537.000.000	21.197.162.000.000
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.966.536.000.000	1.112.601.000.000	113.334.690.000	832.408.000.000	932.486.000.000	117.171.032.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	8.083.584.000.000	7.250.522.000.000	10.309.671.000.000	8.047.896.000.000	10.461.616.000.000	10.214.464.000.000
PT Holcim Indonesia Tbk	5.137.054.000.000	3.949.183.000.000	3.611.246.000.000	2.537.926.000.000	3.314.890.000.000	6.822.608.000.000
PT Indal Alumunium Industry Tbk	545.799.933.389	406.634.957.862	309.301.526.997	76.605.153.474	63.781.013.341	70.705.884.198
PT Indo Acidatama Tbk	199.895.764	195.354.040	135.752.357	193.041.281	218.422.668	228.252.412
PT Indo Kordsa Tbk	480.181.057	332.752.198	283.850.592	998.024.806	981.987.623	1.072.556.312
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	2.764.976.374.613	2.572.321.455.290	15.346.145.677.737	8.500.193.560.385	10.680.725.404.001	13.077.390.156.519
PT Indofarma (Persero) Tbk	669.216.334.512	429.313.361.761	422.689.679.147	296.594.527.646	298.720.165.596	311.266.809.984
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	26.432.369.000.000	24.886.781.000.000	22.423.117.000.000	8.498.749.000.000	10.155.495.000.000	16.784.671.000.000
PT Indo-Rama Synthetics Tbk	365.801.176	289.778.194	277.094.010	243.875.231	255.249.798	285.343.654
PT Indospring Tbk	809.432.268.172	455.454.024.153	543.188.527.175	108.674.957.925	165.565.895.180	227.300.250.112
PT Intraco Penta Tbk	808.594.720.711	682.054.367.132	1.198.084.207.003	328.623.475.813	357.456.611.288	412.045.570.300
PT Intan Wijaya Tbk	15.855.993.637	8.524.850.194	5.542.073.500	159.534.883.348	149.044.479.904	128.485.798.703
PTJaya Pari Steel	129.572.433.818	82.262.329.224	111.147.337.335	269.771.302.444	271.688.680.353	300.134.260.861
PT Jemblo Cable Company Tbk	586.203.352	484.843.520	463.284.977	87.193.173	102.510.254	98.678.716
PT Kabelindo Murni Tbk	233.909.133.846	131.065.000.000	175.594.000.000	221.534.727.651	223.230.000.000	227.151.000.000
PT Kageo Igar Jaya Tbk	72.771.129.416	60.746.004.081	54.228.711.548	191.507.887.524	207.280.708.502	240.128.403.799
PT Kalbe Farma Tbk	1.358.989.930.592	1.260.361.432.719	1.691.512.395.248	3.622.399.153.499	4.310.437.877.062	5.373.784.301.200
PT Kedaung Indah Can Tbk	20.322.482.721	23.595.710.680	22.001.345.739	65.895.733.446	60.681.163.714	63.940.862.927

PT Kedawung Setia Industry Tbk	257.584.200.397	312.043.298.533	302.184.493.096	288.137.653.316	238.648.168.371	255.540.322.126
PT Kimia Farma Tbk	497.905.256.839	570.516.166.178	543.257.475.734	947.764.542.800	995.315.100.096	1.114.028.943.712
PT Langgeng Makmur Tbk	167.168.416.951	1.416.216.701	207.224.495.511	392.909.786.998	398.901.503.794	608.920.103.517
PT Lautan Luas Tbk	2.540.568.000.000	2.125.280.000.000	2.570.690.000.000	799.390.000.000	763.343.000.000	817.950.000.000
PT Lion Metal Works Tbk	51.933.803.127	43.567.152.983	43.971.457.126	201.208.049.236	227.799.218.314	259.928.517.672
PT Lionmesh Prima Tbk	24.089.510.317	33.108.113.850	31.414.708.371	37.898.295.096	39.722.802.130	46.785.338.474
PT Mandom Indonesia Tbk	94.623.628.100	113.822.972.438	98.758.035.129	816.166.049.465	880.797.253.531	948.480.404.874
PT Multisrada Arah Sarana Tbk	1.094.227.708.940	1.076.388.000.000	1.409.277.000.000	1.284.796.459.194	1.459.657.000.000	1.629.235.000.000
PT Mayora Indah Tbk	1.646.322.490.012	1.622.969.656.943	2.358.692.152.789	1.245.109.325.465	1.581.755.458.427	1.991.294.908.556
PT Merck Tbk	47.740.685.000	79.786.650.000	71.751.830.000	327.323.807.000	354.183.985.000	363.016.663.000
PT Metrodata Electronic Tbk	869.035.712.567	653.775.696.703	584.565.539.799	317.150.812.121	320.261.418.500	358.147.137.300
PT Modern International Tbk	473.366.876.899	443.549.152.003	425.173.003.787	317.475.751.740	329.499.735.108	368.488.944.349
PT Multi Bintang Tbk	597.123.000.000	888.122.000.000	665.714.000.000	344.178.000.000	105.211.000.000	471.221.000.000
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	100.286.847.078	45.095.734.263	44.000.806.053	82.603.174.146	92.813.925.675	106.936.360.979
PT Multipolar Tbk	8.266.273.000.000	8.425.786.000.000	5.516.135.000.000	1.505.134.000.000	1.586.463.000.000	4.841.331.000.000
PT Mustika Ratu Tbk	51.145.982.537	49.211.308.083	48.828.866.257	303.622.641.425	316.412.409.850	337.511.576.658
PT Nipress Tbk	201.689.883.168	187.474.283.792	189.439.039.218	123.318.244.458	127.003.495.421	148.166.676.306
PT PAN Brothers Tbk	854.088.268.032	687.508.460.503	719.716.491.254	98.242.113.972	131.523.724.480	167.132.173.418
PT Panasia Indosyntec Tbk	706.414.935.024	542.302.582.025	465.702.102.837	546.849.674.269	547.410.663.852	548.601.271.430
PT Perdana Bangun Perkasa Tbk	36.788.224.331	70.896.108.432	61.274.121.869	16.607.642.473	22.090.651.929	23.468.973.977
PT Pelangi Indah Canindo Tbk	437.667.627.425	379.106.955	394.769.045	150.895.938.026	163.553.286	175.591.221
PT Pioneerindo Gourment Tbk	73.508.285.048	103.678.341.447	106.700.754.593	4.810.594.753	17.070.029.514	36.419.163.734
PT Polycem Indonesia Tbk	2.844.074.885	2.629.537.989	2.516.787.560	1.011.161.814	1.089.679.078	1.249.299.360
PT Prasdha Aneka Niaga	150.806.780.472	179.860.479.264	221.094.220.496	92.978.723.576	125.428.541.735	138.347.566.368
PT Pyridam Farma Tbk	29.402.274.912	26.911.380.313	23.361.793.395	69.253.034.523	73.026.002.882	77.225.205.835
PT Roda Vivatex Tbk	149.646.237.242	117.422.959.889	129.995.129.767	431.284.839.786	533.757.149.558	714.452.344.081
PT Schering-Plough Indonesia Tbk	191.177.752.952	186.588.729	221.633.029	8.348.589.399	19.668.483	12.123.043
PT Sekar Laut Tbk	100.334.886.897	82.714.835.051	81.070.404.211	100.665.394.100	113.467.922.079	118.301.454.013
PT Selamat Sempurna Tbk	341.289.214.734	397.397.235.616	498.627.884.127	546.221.696.384	497.821.548.960	519.374.643.869

PT Semen Gresik Tbk	2.429.248.657	2.633.214.059	3.423.246.058	8.069.585.873	10.197.679.028	12.006.438.613
PT Sepatu Bata Tbk	128.782.339	115.335.252	152.743.590	273.118.240	301.343.895	331.508.965
PT Siantar Top Tbk	263.312.907.036	144.211.201.036	201.933.973.559	363.436.877.436	404.509.244.789	447.140.003.889
PT Sierad Produce Tbk	351.417.153.041	462.450.779.317	822.731.728.807	1.033.064.472.285	1.178.660.675.981	1.232.823.139.291
PT Sorini Agro Asia Tbk	516.716.634	522.092.513	899.323.382	543.758.716	672.907.312	696.842.466
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.795.918.817.579	1.735.463.136.789	1.599.714.563.450	324.950.643.299	221.136.090.241	355.812.307.790
PT Sumi Indo Kabel Tbk	129.272.498.459	69.844.457.698	108.391.265.412	507.136.016.388	492.104.414.270	492.429.064.239
PT Surya Toto Tbk	667.940.725.005	482.219.117.502	460.601.074.226	363.189.996.293	528.673.291.519	630.982.040.872
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.098.138.566.147	867.048.765.624	1.119.655.040.610	75.186.397.521	129.016.104.691	119.388.048.221
PT Tifico Tbk	2.787.759.000.000	1.902.346.000.000	941.396.994.000	-606.771.000.000	-156.726.000.000	845.128.836.000
PT Tira Austenite Tbk	148.541.151.770	118.862.115.042	122.080.076.621	76.401.224.223	78.603.885.088	90.294.150.411
PT Tirta Mahakam Tbk	436.368.375.278	484.605.348.434	443.823.958.263	130.859.615.795	143.262.564.346	133.358.146.205
PT Tunas Baru Lampung Tbk	1.908.927.862	1.811.639.049	2.409.512.453	888.772.542	899.647.602	3.651.105.169
PT Ultra Jaya Milk Tbk	603.995.879.421	538.164.224.542	705.472.336.001	1.135.323.598.598	1.191.583.178.276	1.297.952.719.759
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	157.376.194	106.005.542	115.351.691	122.455.997	130.613.683	134.953.464
PT Unilever Indonesia Tbk	3.397.915.000.000	3.776.415.000.000	4.652.409.000.000	3.100.312.000.000	3.702.819.000.000	4.045.419.000.000
PT United Tractor Tbk	11.644.916.000.000	10.453.748.000.000	13.535.508.000.000	11.131.607.000.000	13.843.710.000.000	161.363.380.000.000
PT Voksel Electric Tbk	849.782.704.584	862.194.890.500	740.456.280.585	315.075.154.294	375.454.106.734	385.520.336.945
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	708.589.572.048	1.104.871.811.414	1.006.431.820.397	122.161.521.752	149.489.743.511	194.155.244.932
PT Alaska Industrindo Tbk	128.597.851.000	99.757.000.000	98.010.178.000	30.026.581.000	34.929.283.000	39.007.538.000
PT Itamaraya Tbk	16.711.238.783	5.105.407.725	8.165.331.035	5.887.770.754	8.688.510.741	4.248.477.383
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	962.680.000.000	962.052.000.000	952.955.000.000	1.411.986.000.000	1.785.863.000.000	2.050.131.000.000
PT Titan Kimia Nusantara Tbk	2.099.613.298.644	1.512.342.000.000	1.658.934.000.000	1.419.925.953.891	2.997.675.000.000	2.938.986.000.000
PT Trias Sentosa Tbk	1.121.478.313.060	776.931.474.524	791.576.286.906	1.037.387.332.221	1.144.728.613.467	1.237.981.945.814
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	3.844.198.000.000	2.397.701.000.000	2.036.240.000.000	1.320.308.000.000	2.933.018.000.000	4.458.432.000.000
PT Malindo Feedmil Tbk	815.384.227.000	766.696.366.000	710.475.454.000	46.179.809.000	120.793.920.000	258.046.347.000
PT Toba Pulp Lestari Tbk	1.626.498.000.000	1.538.775.000.000	1.486.152.000.000	1.180.800.000.000	1.131.111.000.000	1.134.729.000.000
PT KMI Wire and Cable Tbk	399.097.343.478	261.087.382.735	303.890.605.996	208.134.602.956	229.634.225.514	290.672.910.546
PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	5.247.489.163.350	5.260.154.000.000	6.498.850.000.000	4.615.204.234.193	4.795.879.000.000	5.829.703.000.000

PT Yanaprima Hasta Persada Tbk	62.060.635.440	67.466.291.661	69.360.273.967	118.489.113.299	123.669.855.301	131.495.983.652
PT Tiga pilar Sejahtera tbk	625.193.000.000	918.170.000.000	1.865.175.223.826	390.656.000.000	428.442.000.000	575.762.727.845
PT Argha Karya Prima Industri tbk	859.150.000.000	756.476.000.000	390.595.281.000	732.228.000.000	775.589.000.000	632.899.850.000
PT Eterindo Wahana Tama Tbk	168.086.000.000	270.972.000.000	327.067.000.000	248.823.000.000	264.144.000.000	256.181.000.000
PT Indah Kiat Pulp and paper Tbk	41.800.452.000.000	27.453.106.000.000	35.262.585.000.000	23.545.812.000.000	18.723.142.000.000	18.062.190.000.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	619.011.000.000	572.653.000.000	143.564.909.327	503.541.000.000	523.711.000.000	634.473.628.618
PT Leyand International Tbk	645.315.000.000	649.161.000.000	567.716.501.985	420.341.000.000	407.511.000.000	411.440.413.986
PT Sucaco Tbk	766.904.000.000	663.803.000.000	734.110.000.000	356.007.000.000	375.074.000.000	324.502.000.000
PT Sekawan Inti Pratama Tbk	52.968.000.000	53.662.000.000	51.769.232.861	70.717.000.000	73.840.000.000	77.863.676.975
PT Allbond Makmur Usaha Tbk	10.565.000.000	13.753.000.000	2.475.000.000	15.605.000.000	12.816.000.000	19.568.000.000
PT Sunson Textilee Tbk	618.787.000.000	563.976.000.000	549.285.000.000	282.120.000.000	313.255.000.000	323.173.000.000
PT Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk	17.991.144.000.000	16.055.058.000.000	14.889.393.000.000	6.792.734.000.000	6.108.051.000.000	6.078.393.000.000
PT Tunas Ridean Tbk	2.558.698.000.000	770.475.000.000	886.700.000.000	1.024.630.000.000	1.000.217.000.000	1.213.500.000.000
PT Nusantara Inti Corpora Tbk	54.298.000.000	74.167.000.000	71.071.568.355	12.114.000.000	17.909.000.000	129.356.586.084

LAMPIRAN 3

DAFTAR LABA/RUGI SETELAH PAJAK DAN TOTAL ASET

PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2008-2010

Nama Perusahaan	Laba/Rugi Setelah Pajak			Total Assets		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
PT Asiaplats Industries Tbk	-4.821.452.181	30.142.714.633	24.569.768.960	276.082.674.266	302.381.110.626	334.950.548.997
PT Ricky Putra Globalindo Tbk	-9.374.805.387	3.572.481.645	10.817.923.214	645.756.810.073	599.719.424.656	613.323.196.638
PT Suparma Tbk	-14.302.222.798	26.932.474.774	29.620.834.144	1.564.901.725.746	1.432.637.490.340	1.490.033.771.432
PT Tempo Scan Pacific Tbk	320.647.898.367	359.964.376.338	488.889.258.921	2.967.057.055.450	3.263.102.915.008	3.589.595.911.220
PT Ades Waters Indonesia	-15.208.000.000	16.321.000.000	31.659.000.000	185.015.000.000	178.287.000.000	324.493.000.000
PT AKR Corporindo Tbk	210.032.685	274.718.650	310.916.115	4.874.850.950	6.059.070.429	7.665.590.356
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4.566.862.211	26.220.835.520	43.722.582.261	1.636.668.166.095	1.481.610.908.727	1.504.154.332.712
PT Arwana Citra Mulia Tbk	54.290.317.115	63.888.414.158	79.039.853.128	736.091.719.029	822.686.549.168	873.154.085.922
PT Asahimas Flat Glass Tbk	228.268.000.000	67.293.000.000	330.973.000.000	1.993.033.000.000	1.972.397.000.000	2.372.657.000.000
PT Astra Graphia Tbk	62.486.606.234	66.947.426.012	118.414.721.270	841.054.201.855	774.856.830.143	982.479.682.109
PT Astra International Tbk	9.191.000.000.000	10.040.000.000.000	14.366.000.000.000	80.740.000.000.000	88.938.000.000.000	112.857.000.000.000
PT Astra Otoparts Tbk	566.025.000.000	768.265.000.000	1.141.179.000.000	3.981.316.000.000	4.644.939.000.000	5.585.852.000.000
PT Barito Pacific Tbk	-3.399.758.000.000	560.961.000.000	-558.630.000.000	17.243.721.000.000	16.570.259.000.000	16.015.188.000.000
PT Bentoel International Investama Tbk	239.137.880.999	-147.943.000.000	218.621.000.000	4.455.531.963.727	4.894.434.000.000	4.902.597.000.000
PT Berlina Tbk	20.764.168.305	20.260.227.896	34.760.866.434	432.641.907.567	507.226.402.680	550.907.476.933
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	20.823.061.634	9.388.156.670	8.393.401.472	70.508.814.577	69.783.877.404	89.824.014.717
PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk	94.271.208.000	131.259.309.000	92.642.852.000	294.724.871.000	318.933.869.000	320.023.490.000
PT Budi Acid Jaya Tbk	32.981.000.000	146.415.000.000	46.130.000.000	1.698.750.000.000	1.598.824.000.000	1.967.633.000.000
PT Cahaya Kalbar Tbk	27.867.555.443	49.493.129.474	29.562.060.490	604.641.844.990	568.603.115.385	850.469.914.144
PTCitra Tubindo Tbk	214.954.000.000	132.777.000.000	165.312.000.000	2.088.892.000.000	1.863.990.000.000	2.463.075.000.000
PT Colopark Indonesia Tbk	20.108.295.775	30.909.406.991	28.441.593.720	258.897.722.157	219.198.880.369	275.390.730.449
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	70.819.094.000	72.272.233.000	110.880.522.000	637.660.844.000	783.613.064.000	854.109.991.000

PT Delta Jakarta Tbk	83.754.358.000	126.504.062.000	139.566.900.000	698.296.738.000	760.425.630.000	708.583.733.000
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	-8.262.368.811	211.986.451.546	267.041.220.494	142.627.256.412	4.429.503.290.693	4.723.365.274.852
PT Dynaplast Tbk	2.799.601	65.588.022.747	81.112.956.338	1.235.004.262.542	1.290.590.949.137	1.552.285.765.933
PT Ekadharma International Tbk	4.606.369.363	16.443.338.453	24.485.164.898	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
PT Ever Shine Tex Tbk	-22.019.267.165	7.686.659.423	1.487.272.540	530.247.658.720	518.857.361.261	583.252.944.571
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	36.553.869.861	276.728.714.277	283.001.824.437	3.718.547.929.224	3.671.234.906.908	4.495.022.404.702
PT Fast Food Indonesia Tbk	125.267.988.000	181.996.584.000	199.597.177.000	784.758.815.000	1.041.408.834.000	1.236.043.044.000
PT Gajah Tunggal Tbk	-624.788.000.000	905.330.000.000	830.624.000.000	8.713.559.000.000	8.877.146.000.000	10.371.567.000.000
PT Goodyear Indonesia Tbk	812.053.000	121.086.000.000	66.742.812.000	1.022.329.205.000	1.127.630.000.000	1.149.165.765.000
PT Gudang Garam Tbk	1.880.492.000.000	3.455.702.000.000	4.146.282.000.000	24.072.959.000.000	27.230.965.000.000	30.741.679.000.000
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	67.116.000.000	319.842.000.000	21.200.493.000	1.966.536.000.000	2.045.088.000.000	230.505.722.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	3.895.280.000.000	5.087.339.000.000	6.421.429.000.000	16.133.819.000.000	17.716.447.000.000	20.525.123.000.000
PT Holcim Indonesia Tbk	282.220.000.000	895.751.000.000	828.422.000.000	7.674.980.000.000	7.265.366.000.000	10.437.249.000.000
PT Indal Aluminium Industry Tbk	1.007.507.925	-12.824.140.133	15.924.870.857	622.405.086.863	470.415.971.203	389.007.411.195
PT Indo Acidatama Tbk	6.796.587	25.380.247	9.830.269	392.937.045	413.776.708	364.004.769
PT Indo Kordsa Tbk	94.775.520	72.105.574	134.160.199	1.672.766.471	1.349.630.935	1.492.727.607
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1.745.500.936.215	2.746.654.071.082	3.224.941.884.793	11.286.706.863.779	13.276.515.634.628	15.346.145.677.737
PT Indofarma (Persero) Tbk	5.031.898.680	2.125.637.966	12.546.644.388	965.811.675.903	728.034.877.648	733.957.862.391
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.034.389.000.000	2.075.861.000.000	2.952.858.000.000	39.594.264.000.000	40.382.953.000.000	47.275.955.000.000
PT Indo-Rama Synthetics Tbk	7.408.161	4.107.795	26.976.450	609.676.407	545.027.992	565.667.324
PT Indospring Tbk	31.827.215.353	25.154.852.668	119.589.223.162	918.227.729.873	621.140.423.100	770.609.281.603
PT Intraco Penta Tbk	22.943.741.774	37.473.252.355	83.081.383.677	1.137.218.196.524	1.039.510.978.420	1.634.903.848.219
PT Intan Wijaya Tbk	3.434.685.558	-8.680.047.884	-20.558.681.201	175.390.876.985	134.027.872.203	157.569.330.098
PTJaya Pari Steel	49.157.545.353	1.917.377.909	28.445.580.508	399.343.736.262	353.951.009.577	411.281.598.196
PT Jemblo Cable Company Tbk	78.504	15.842.081	-1.020.538	673.396.525	587.380.790	561.998.694
PT Kabelindo Murni Tbk	398.776.123.900	301.331.000.000	542.618.000.000	459.110.629.071	354.781.000.000	403.195.000.000
PT Kageo Igar Jaya Tbk	7.348.483.975	24.740.866.566	32.151.888.045	305.782.633.658	317.808.701.451	347.473.064.455
PT Kalbe Farma Tbk	706.822.146.190	929.003.740.338	1.286.330.026.012	5.703.832.411.898	6.428.446.670.172	7.032.496.663.288
PT Kedaung Indah Can Tbk	3.057.273.250	-5.214.569.732	3.259.699.213	86.218.216.167	84.276.874.394	85.942.208.666

PT Kedawung Setia Industry Tbk	5.716.267.895	10.510.515.055	16.892.153.755	485.721.853.713	550.691.466.904	557.724.815.222
PT Kimia Farma Tbk	55.393.774.869	62.506.876.510	138.716.044.100	1.445.669.799.639	1.565.834.266.274	1.657.291.834.312
PT Langgeng Makmur Tbk	2.571.939.722	5.991.716.796	2.794.104.212	560.078.203.949	540.513.720.495	608.690.103.517
PT Lautan Luas Tbk	145.846.000.000	85.925.000.000	86.982.000.000	3.494.853.000.000	3.081.130.000.000	3.591.139.000.000
PT Lion Metal Works Tbk	37.840.393.046	33.613.329.078	38.631.299.358	253.141.852.363	271.366.371.297	303.899.974.798
PT Lionmesh Prima Tbk	9.237.180.878	2.400.507.034	7.350.536.344	61.987.805.413	72.830.915.980	78.200.046.845
PT Mandom Indonesia Tbk	114.854.035.121	124.611.778.666	131.445.098.783	910.789.677.565	994.620.225.969	1.047.238.440.003
PT Multisrada Arah Sarana Tbk	2.973.530.298	174.860.000.000	176.082.000.000	2.379.024.168.134	2.536.045.000.000	3.038.412.000.000
PT Mayora Indah Tbk	196.230.049.693	372.157.912.334	484.086.202.515	2.922.998.415.036	3.246.498.515.952	4.399.191.135.535
PT Merck Tbk	98.620.070.000	146.700.178.000	118.794.278.000	375.064.492.000	433.970.635.000	434.768.493.000
PT Metrodata Electronic Tbk	29.956.430.437	10.064.638.280	30.438.567.670	1.288.795.504.203	1.059.054.196.506	945.242.001.932
PT Modern International Tbk	2.059.099.439	12.023.983.368	41.976.947.256	790.842.628.639	773.048.887.111	793.661.948.136
PT Multi Bintang Tbk	222.307.000.000	340.458.000.000	442.916.000.000	941.389.000.000	993.465.000.000	1.137.082.000.000
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4.763.329.650	10.210.751.529	14.122.435.304	182.939.871.224	137.909.659.938	150.937.167.032
PT Multipolar Tbk	-196.509.000.000	260.637.000.000	-106.104.000.000	11.402.498.000.000	11.868.377.000.000	14.016.686.000.000
PT Mustika Ratu Tbk	22.290.067.707	41.549.255.147	37.033.624.625	354.780.623.962	365.635.717.933	386.352.442.915
PT Nipress Tbk	1.550.888.421	3.685.250.963	12.662.580.885	325.008.127.626	314.477.779.213	337.605.715.524
PT PAN Brothers Tbk	-41.258.450.842	33.281.610.508	35.608.448.938	952.742.296.102	819.565.245.320	887.284.106.449
PT Panasia Indosyntec Tbk	-113.699.480.903	560.989.583	1.190.607.578	1.253.264.609.293	1.089.713.245.877	1.014.303.374.267
PT Perdana Bangun Perkasa Tbk	-2.808.330.745	5.483.009.456	1.378.322.048	53.557.693.882	93.116.815.117	84.841.378.260
PT Pelangi Indah Canindo Tbk	12.986.339.190	12.657.348	12.063.079	588.563.565.451	542.660.240	570.360.266
PT Pioneerindo Gourment Tbk	4.287.122.917	10.948.539.057	15.766.633.385	81.755.257.118	91.141.822.221	109.008.910.124
PT Polycem Indonesia Tbk	-263.386.627	53.811.287	37.585.930	3.855.930.121	3.719.872.147	3.766.135.060
PT Prasidha Aneka Niaga	9.448.209.908	32.449.818.159	12.919.024.633	286.965.007.378	353.628.509.667	414.611.350.180
PT Pyridam Farma Tbk	2.308.877.329	3.772.968.359	4.199.202.953	98.655.309.435	99.937.383.195	100.586.999.230
PT Roda Vivatex Tbk	57.109.982.058	102.549.419.772	170.899.769.276	580.931.077.028	651.180.109.447	852.447.473.948
PT Schering-Plough Indonesia Tbk	6.620.764.829	10.789.275	-8.043.270	199.526.342.351	206.257.212	233.756.072
PT Sekar Laut Tbk	4.271.023.656	12.802.527.979	4.833.531.934	201.003.449.401	196.186.028.659	199.375.442.469
PT Selamat Sempurna Tbk	91.471.918.506	132.850.275.038	150.420.111.988	929.753.183.773	941.651.276.002	1.067.103.249.531

PT Semen Gresik Tbk	2.523.544.472	3.326.487.975	3.633.219.892	10.602.963.724	12.951.308.161	15.562.998.946
PT Sepatu Bata Tbk	157.562.668	52.980.646	60.975.070	401.900.579	416.679.147	484.252.555
PT Siantar Top Tbk	4.816.495.973	41.072.367.353	42.630.759.100	626.749.784.472	548.720.445.825	649.273.975.548
PT Sierad Produce Tbk	27.253.530.872	37.215.492.047	61.148.306.170	1.384.706.617.390	1.641.295.139.974	2.055.743.204.664
PT Sorini Agro Asia Tbk	142.496.317	157.548.060	63.227.861	1.111.099.598	1.262.528.507	1.656.571.520
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-262.542.682.387	-103.814.721.058	4.549.597.019	2.169.944.583.777	2.009.536.359.513	1.955.535.689.750
PT Sumi Indo Kabel Tbk	97.686.561.431	28.718.699.277	4.600.387.412	636.408.514.847	561.948.871.968	600.820.329.651
PT Surya Toto Tbk	63.286.993.788	182.820.895.226	193.797.649.353	1.031.130.721.298	1.010.892.409.021	1.091.583.115.098
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-30.862.052.440	53.829.707.170	3.288.843.530	1.173.324.963.668	996.064.870.315	1.239.043.088.831
PT Tifico Tbk	-632.651.000.000	-162.245.000.000	97.345.323.000	2.180.988.000.000	1.745.620.000.000	1.786.525.830.000
PT Tira Austenite Tbk	1.330.613.013	2.202.660.865	3.946.516.223	228.581.820.317	201.789.482.852	217.836.655.892
PT Tirta Mahakam Tbk	-67.735.350.639	12.402.948.551	-9.904.418.141	567.227.991.073	627.867.912.780	577.182.104.468
PT Tunas Baru Lampung Tbk	63.336.773	250.954.778	246.663.187	2.802.497.072	2.786.340.214	3.651.105.169
PT Ultra Jaya Milk Tbk	303.711.501.204	61.152.852.190	107.123.243.835	1.740.646.379.006	1.732.701.994.634	2.006.595.762.260
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	3.689.544	4.165.528	3.761.935	283.769.701	238.667.876	253.612.120
PT Unilever Indonesia Tbk	2.407.231.000.000	3.044.107.000.000	3.386.970.000.000	6.504.736.000.000	7.484.990.000.000	8.701.262.000.000
PT United Tractor Tbk	2.660.742.000.000	38.175.410.000.000	3.872.931.000.000	22.847.721.000.000	24.404.828.000.000	29.700.914.000.000
PT Voksel Electric Tbk	5.237.984.355	53.563.469.865	10.066.230.211	1.165.127.832.542	1.237.957.685.071	1.126.480.755.029
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	21.575.954.664	27.328.221.759	14.572.509.800	830.751.093.800	1.320.515.798.062	1.266.122.276.023
PT Alaska Industrindo Tbk	4.523.903.000	7.318.324.000	4.155.860.000	158.624.432.000	134.685.876.000	159.196.107.000
PT Itamaraya Tbk	-2.126.229.079	2.137.512.094	3.585.934.666	22.599.009.537	13.793.918.465	12.413.808.417
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-13.755.000.000	482.884.000.000	348.287.000.000	2.374.666.000.000	2.747.915.000.000	3.003.086.000.000
PT Titan Kimia Nusantara Tbk	-562.308.198.855	256.005.000.000	-205.281.000.000	3.519.539.252.535	1.485.333.000.000	1.280.052.000.000
PT Trias Sentosa Tbk	58.025.393.373	143.882.097.670	136.727.109.110	2.158.865.645.281	1.921.660.087.991	2.029.558.232.720
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	253.977.000.000	1.612.710.000.000	2.210.266.000.000	5.178.540.000.000	5.349.375.000.000	6.518.276.000.000
PT Malindo Feedmil Tbk	4.210.460.000	75.970.111.000	179.966.427.000	859.934.901.000	885.347.531.000	966.318.649.000
PT Toba Pulp Lestari Tbk	18.180.000.000	-49.689.000.000	3.609.000.000	2.807.298.000.000	2.669.886.000.000	2.620.881.000.000
PT KMI Wire and Cable Tbk	26.644.586.382	20.705.246.594	48.315.549.395	607.231.946.434	490.721.608.249	594.563.516.542
PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	1.046.389.267.147	748.495.000.000	1.260.513.000.000	10.025.915.920.087	10.210.595.000.000	12.475.642.000.000

PT Yanaprima Hasta Persada Tbk	18.692.528.081	18.540.681.482	21.186.130.131	180.549.748.739	191.136.146.962	200.856.257.619
PT Tiga pilar Sejahtera tbk	28.686.000.000	37.787.000.000	75.857.173.515	1.016.958.000.000	1.347.036.000.000	1.936.949.441.138
PT Argha Karya Prima Industri tbk	68.112.000.000	94.595.000.000	30.397.050.000	1.644.230.000.000	1.587.636.000.000	1.023.495.131.000
PT Eterindo Wahana Tama Tbk	617.212.000.000	10.417.000.000	38.038.333.295	417.549.000.000	535.797.000.000	533.380.349.067
PT Indah Kiat Pulp and paper Tbk	2.216.707.000.000	-1.489.701.000.000	117.270.000.000	65.349.184.000.000	54.646.899.000.000	53.326.008.000.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	-97.592.000.000	20.155.000.000	-486.255.855.681	1.124.524.000.000	1.098.500.000.000	786.163.546.488
PT Leyand International Tbk	625.000.000	-11.866.000.000	172.850.312	1.331.617.000.000	1.325.782.000.000	1.258.506.325.113
PT Sucaco Tbk	11.219.000.000	18.467.000.000	60.763.000.000	1.126.782.000.000	1.042.755.000.000	1.157.613.000.000
PT Sekawan Inti Pratama Tbk	3.694.000.000	3.123.000.000	4.023.911.407	142.216.000.000	147.435.000.000	150.912.563.271
PT Allbond Makmur Usaha Tbk	-12.020.000.000	-2.789.000.000	6.752.000.000	26.170.000.000	26.569.000.000	22.043.000.000
PT Sunson Textilee Tbk	-68.764.000.000	31.135.000.000	99.180.000.000	900.907.000.000	877.231.000.000	872.459.000.000
PT Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk	565.965.000.000	297.546.000.000	419.148.000.000	24.783.879.000.000	22.163.109.000.000	20.967.786.000.000
PT Tunas Ridean Tbk	245.079.000.000	310.387.000.000	269.000.000.000	3.583.328.000.000	1.770.692.000.000	2.100.200.000.000
PT Nusantara Inti Corpora Tbk	2.066.000.000	2.085.000.000	1.347.892.235	288.122.000.000	310.308.000.000	309.791.883.807

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR 2008-2010

Nama Perusahaan	Ketepatan waktu pelaporan			Solvabilitas			Profitabilitas			Ukuran Perusahaan			Struktur Kepemilikan			Pendapat Auditor			Pergantian Auditor			
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010	
PT Asiaplats Industries Tbk	1	1	1	1,2002	0,9430	0,3149	-	0,0175	0,0997	0,0734	26,3440	26,4350	26,5372	54,06	56,31	53,33	1	1	1	1	0	0
PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1	1	1	1,0025	0,8396	0,8213	-	0,0145	0,0060	0,0176	27,1937	27,1197	27,1422	19,48	19,48	19,48	1	1	1	0	0	1
PT Suparma Tbk	1	1	1	1,3645	1,0800	1,0741	-	0,0091	0,0188	0,0199	28,0788	27,9905	28,0298	29,70	29,70	29,70	1	1	1	1	0	1
PT Tempo Scan Pacific Tbk	1	1	1	0,2934	0,3403	0,3628	-	0,1081	0,1103	0,1362	28,7186	28,8137	28,9091	70,29	95,11	95,11	1	1	1	1	1	1
PT Ades Waters Indonesia	1	1	1	2,5650	1,6135	2,2489	-	0,0822	0,0915	0,0976	25,9437	25,9067	26,5055	91,94	91,94	91,94	1	1	1	0	1	0
PT AKR Corporindo Tbk	1	1	1	1,8145	2,2011	2,0142	-	0,0431	0,0453	0,0406	22,3074	22,5248	22,7600	71,11	70,82	59,24	1	1	1	1	1	1
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1	1	1	2,7552	2,2065	1,9738	-	0,0028	0,0177	0,0291	28,1237	28,0242	28,0393	36,59	32,10	32,10	1	1	1	1	1	1
PT Arwana Citra Mulia Tbk	1	1	1	1,5826	1,3849	1,1208	-	0,0738	0,0777	0,0905	27,3246	27,4358	27,4954	25,28	21,54	24,93	1	1	1	1	1	1
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1	1	1	0,3311	0,2897	0,2874	-	0,1145	0,0341	0,1395	28,3207	28,3103	28,4950	43,86	43,86	43,86	0	1	1	0	1	1
PT Astra Graphia Tbk	1	1	1	1,5266	1,0341	1,1039	-	0,0743	0,0864	0,1205	27,4579	27,3759	27,6133	76,87	76,57	76,87	1	1	1	0	1	1
PT Astra International Tbk	1	1	1	1,2141	1,0028	1,0985	-	0,1138	0,1129	0,1273	32,0223	32,1190	32,3571	50,11	50,11	50,11	1	1	1	1	1	1
PT Astra Otoparts Tbk	1	1	1	0,4489	0,3934	0,3840	-	0,1422	0,1654	0,2043	29,0126	29,1668	29,3513	88,72	95,65	95,65	1	1	1	1	1	1
PT Barito Pacific Tbk	1	1	1	1,2175	1,1735	1,3903	-	0,1972	0,0339	0,0349	30,4785	30,4386	30,4046	52,13	52,13	52,13	1	1	1	1	1	1
PT Bentoel International Investama Tbk	1	1	1	1,5752	1,5613	1,3022	-	0,0537	0,0302	0,0446	29,1252	29,2191	29,2208	41,73	99,74	99,14	1	1	1	1	1	0

PT Berlina Tbk	1	1	1	1,2722	1,7024	1,6237	0,0480	0,0399	0,0631	26,7932	26,9522	27,0348	51,42	51,42	51,42	0	1	1	0	1	1	
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	1	1	1	0,2764	0,0798	0,2272	0,2953	0,1345	0,0934	24,9790	24,9687	25,2211	54,31	54,31	45,56	1	1	1	1	0	1	
PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk	1	1	1	0,3737	0,2106	0,1895	0,3199	0,4116	0,2895	26,4093	26,4882	26,4917	91,00	91,00	91,00	1	1	1	1	1	0	
PT Budi Acid Jaya Tbk	1	1	1	1,6978	1,0962	1,5276	0,0194	0,0916	0,0234	28,1609	28,1003	28,3079	25,50	25,90	25,81	1	1	1	1	1	0	
PT Cahaya Kalbar Tbk	1	1	1	1,4489	0,8859	1,7545	0,0461	0,0870	0,0348	27,1279	27,0664	27,4691	87,02	87,02	87,02	1	1	1	1	1	1	
PTCitra Tubindo Tbk	1	1	1	1,0565	0,8505	1,4325	0,1029	0,0712	0,0671	28,3677	28,2537	28,5324	37,98	42,00	42,00	1	1	1	1	1	1	
PT Colopark Indonesia Tbk	1	1	1	1,8638	0,9010	1,0474	0,0777	0,1410	0,1033	26,2797	26,1132	26,3415	58,20	58,20	58,20	1	1	1	0	1	1	
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1	1	1	0,2556	0,4121	0,3333	0,1111	0,0922	0,1298	27,1811	27,3872	27,4733	92,66	92,66	92,66	1	1	1	1	1	1	
PT Delta Jakarta Tbk	1	1	1	0,3354	0,2725	0,1995	0,1199	0,1664	0,1970	27,2719	27,3571	27,2865	58,30	58,30	58,30	1	1	1	1	1	1	
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1	1	1	0,3374	0,6158	0,5520	-	0,0479	0,0565	25,6835	29,1193	29,1835	49,67	49,67	49,67	1	0	1	1	0	1	
PT Dynaplast Tbk	1	1	1	1,7892	1,6511	1,9133	0,0000	0,0508	0,0523	27,8421	27,8861	28,0707	29,38	27,39	40,09	1	1	1	1	1	1	
PT Ekadharna International Tbk	1	1	1	1,0313	1,0962	0,7442	0,0327	0,0996	0,1197	25,6703	25,8300	26,0437	75,45	75,45	75,45	1	1	1	1	0	1	
PT Ever Shine Tex Tbk	1	1	1	1,1289	1,0205	1,2767	-	0,0415	0,0148	0,0025	26,9966	26,9749	27,0919	58,97	58,97	58,97	1	1	1	1	1	1
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	1	1	1	1,8432	1,3168	1,4826	0,0098	0,0754	0,0630	28,9444	28,9315	29,1340	52,40	52,40	52,44	1	1	1	1	1	1	
PT Fast Food Indonesia Tbk	1	0	1	0,6263	0,6295	0,5418	0,1596	0,1748	0,1615	27,3886	27,6716	27,8429	43,84	43,84	43,84	1	1	1	1	1	1	
PT Gajah Tunggal Tbk	1	1	1	4,2500	2,3240	1,9410	-	0,0717	0,1020	0,0801	29,7959	29,8145	29,9701	42,05	44,83	48,89	1	1	1	1	1	1
PT Goodyear Indonesia Tbk	1	1	1	2,4453	2,4004	1,7623	0,0008	0,1074	0,0581	27,6531	27,7511	27,7701	85,00	85,00	85,00	1	1	1	1	1	1	
PT Gudang Garam Tbk	1	1	1	0,5512	0,4835	0,4445	0,0781	0,1269	0,1349	30,8121	30,9354	31,0566	66,80	66,80	69,29	1	1	1	1	1	1	
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1	1	1	2,3625	1,1932	0,9673	0,0341	0,1564	0,0920	28,3073	28,3465	26,1635	48,59	48,59	48,59	1	1	1	1	1	1	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1	1	1	1,0044	0,6931	1,0093	0,2414	0,2872	0,3129	30,4119	30,5055	30,6527	98,04	98,18	98,18	1	1	1	1	1	1	
PT Holcim Indonesia Tbk	1	1	1	2,0241	1,1913	0,5293	0,0368	0,1233	0,0794	29,6690	29,6141	29,9764	77,33	77,33	80,65	1	1	1	1	1	1	
PT Indal Alumunium Industry Tbk	1	1	1	7,1248	6,3755	4,3745	-	0,0016	0,0273	0,0409	27,1569	26,8769	26,6869	34,10	29,21	29,21	1	1	1	0	1	1

PT Indo Acidatama Tbk	1	1	1	1,0355	0,8944	0,5947	0,0173	0,0613	0,0270	19,7892	19,8408	19,7127	35,21	35,21	35,21	1	1	1	1	1	1
PT Indo Kordsa Tbk	1	1	1	0,4811	0,3389	0,2646	0,0567	0,0534	0,0899	21,2377	21,0231	21,1239	60,21	60,21	60,21	1	1	1	1	1	1
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1	1	1	0,3253	0,2408	1,1735	0,1547	0,2069	0,2101	30,0546	30,2170	30,3619	65,14	51,00	51,00	1	1	1	1	1	1
PT Indofarma (Persero) Tbk	1	1	1	2,2563	1,4372	1,3580	0,0052	0,0029	0,0171	27,5962	27,3136	27,3217	80,66	80,66	80,66	1	1	1	1	0	1
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1	1	3,1101	2,4506	1,3359	0,0261	0,0514	0,0625	31,3097	31,3294	31,4870	50,05	50,05	50,05	1	1	1	1	1	1
PT Indo-Rama Synthetics Tbk	1	1	1	1,5000	1,1353	0,9711	0,0122	0,0075	0,0477	20,2284	20,1163	20,1535	37,82	50,94	50,94	1	1	1	1	1	1
PT Indospring Tbk	1	1	1	7,4482	2,7509	2,3897	0,0347	0,0405	0,1552	27,5457	27,1548	27,3704	87,46	87,41	87,46	1	1	1	1	1	0
PT Intraco Penta Tbk	1	1	1	2,4606	1,9081	2,9076	0,0202	0,0360	0,0508	27,7596	27,6698	28,1226	32,67	32,67	28,38	1	1	1	1	1	0
PT Intan Wijaya Tbk	1	1	1	0,0994	0,0572	0,0431	0,0196	0,0648	0,1305	25,8903	25,6213	25,7831	19,24	19,24	19,24	1	1	1	1	1	1
PTJaya Pari Steel	1	1	1	0,4803	0,3028	0,3703	0,1231	0,0054	0,0692	26,7131	26,5924	26,7425	19,94	35,70	35,70	1	1	1	1	0	1
PT Jemblo Cable Company Tbk	1	1	1	6,7230	4,7297	4,6949	0,0001	0,0270	0,0018	20,3278	20,1912	20,1470	52,57	52,57	52,57	1	1	1	1	1	0
PT Kabelindo Murni Tbk	1	1	1	1,0559	0,5871	0,7730	0,8686	0,8493	1,3458	26,8526	26,5948	26,7227	19,58	20,01	20,26	1	1	1	0	1	1
PT Kageo Igar Jaya Tbk	1	1	1	0,3800	0,2931	0,2258	0,0240	0,0778	0,0925	26,4461	26,4847	26,5740	63,10	67,51	79,42	1	1	1	1	1	1
PT Kalbe Farma Tbk	1	1	1	0,3752	0,2924	0,3148	0,1239	0,1445	0,1829	29,3722	29,4918	29,5816	9,94	10,17	10,17	1	1	1	1	1	1
PT Kedaung Indah Can Tbk	1	1	1	0,3084	0,3888	0,3441	0,0355	0,0619	0,0379	25,1801	25,1574	25,1769	44,00	44,00	44,00	1	1	1	1	0	1
PT Kedawung Setia Industry Tbk	1	1	1	0,8940	1,3075	1,1825	0,0118	0,0191	0,0303	26,9089	27,0344	27,0471	49,13	49,13	49,13	1	1	1	1	1	1
PT Kimia Farma Tbk	1	1	1	0,5253	0,5732	0,4877	0,0383	0,0399	0,0837	27,9996	28,0794	28,1362	90,02	90,02	90,02	1	1	1	1	1	0
PT Langgeng Makmur Tbk	1	1	1	0,4255	0,0036	0,3403	0,0046	0,0111	0,0046	27,0513	27,0158	27,1346	22,45	17,78	17,78	1	1	1	0	0	1
PT Lautan Luas Tbk	1	1	1	3,1781	2,7842	3,1428	0,0417	0,0279	0,0242	28,8823	28,7563	28,9095	63,03	63,03	63,03	1	1	1	1	1	1
PT Lion Metal Works Tbk	1	1	1	0,2581	0,1913	0,1692	0,1495	0,1239	0,1271	26,2572	26,3267	26,4400	28,85	28,85	28,85	1	0	1	1	1	1
PT Lionmesh Prima Tbk	1	1	1	0,6356	0,8335	0,6715	0,1490	0,0330	0,0940	24,8502	25,0114	25,0825	25,54	25,55	25,55	1	1	1	1	1	1
PT Mandom Indonesia Tbk	1	1	1	0,1159	0,1292	0,1041	0,1261	0,1253	0,1255	27,5376	27,6256	27,6772	60,84	60,84	60,80	1	1	1	1	1	1
PT Multisrada Arah Sarana Tbk	1	1	1	0,8517	0,7374	0,8650	0,0012	0,0689	0,0580	28,4977	28,5616	28,7424	27,70	27,70	27,70	1	1	1	1	1	1

PT Mayora Indah Tbk	1	1	1	1,3222	1,0261	1,1845	0,0671	0,1146	0,1100	28,7036	28,8086	29,1124	32,93	32,93	32,93	1	1	1	1	1	1
PT Merck Tbk	1	1	1	0,1459	0,2253	0,1977	0,2629	0,3380	0,2732	26,6504	26,7962	26,7981	74,00	74,00	74,00	1	1	1	1	1	1
PT Metrodata Electronic Tbk	1	1	1	2,7401	2,0414	1,6322	0,0232	0,0095	0,0322	27,8847	27,6884	27,5747	12,93	12,93	12,32	1	1	1	1	1	1
PT Modern International Tbk	0	1	1	1,4910	1,3461	1,1538	0,0026	0,0156	0,0529	27,3964	27,3736	27,3999	58,31	58,31	38,92	1	1	1	1	1	1
PT Multi Bintang Tbk	1	1	1	1,7349	8,4413	1,4127	0,2361	0,3427	0,3895	27,5706	27,6245	27,7595	75,94	75,94	75,94	1	1	1	1	1	1
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1	1	1	1,2141	0,4859	0,4115	0,0260	0,0740	0,0936	25,9324	25,6499	25,7401	25,00	25,00	25,00	1	1	1	1	1	1
PT Multipolar Tbk	1	1	1	5,4921	5,3111	1,1394	0,0172	0,0220	0,0076	30,0649	30,1049	30,2713	37,32	19,67	21,03	1	1	1	1	1	1
PT Mustika Ratu Tbk	1	1	0	0,1685	0,1555	0,1447	0,0628	0,1136	0,0959	26,5948	26,6249	26,6800	71,26	71,26	71,26	1	1	1	1	0	1
PT Nipress Tbk	0	0	1	1,6355	1,4761	1,2786	0,0048	0,0117	0,0375	26,5071	26,4742	26,5451	37,11	37,11	37,11	1	1	1	0	1	0
PT PAN Brothers Tbk	1	1	1	8,6937	5,2273	4,3063	-	0,0433	0,0406	27,5826	27,4320	27,5114	21,00	21,00	22,79	1	1	1	1	1	1
PT Panasia Indosyntec Tbk	1	1	1	1,2918	0,9907	0,8489	-	0,0907	0,0005	27,8568	27,7169	27,6452	23,27	24,39	24,39	1	1	1	1	1	1
PT Perdana Bangun Perkasa Tbk	1	1	1	2,2151	3,2093	2,6109	-	0,0524	0,0589	24,7040	25,2571	25,1640	64,16	64,16	64,16	1	1	1	1	1	1
PT Pelangi Indah Canindo Tbk	1	1	1	2,9005	2,3179	2,2482	0,0221	0,0233	0,0211	27,1010	20,1120	20,1618	76,16	76,16	76,16	1	1	1	0	1	1
PT Pioneerindo Gourment Tbk	1	1	1	15,2805	6,0737	2,9298	0,0524	0,1201	0,1446	25,1270	25,2357	25,4147	59,40	59,40	59,40	1	1	1	1	1	1
PT Polycem Indonesia Tbk	1	1	1	2,8127	2,4131	2,0146	-	0,0683	0,0145	22,0729	22,0370	22,0493	28,91	28,91	28,91	1	1	1	1	1	1
PT Prasadha Aneka Niaga	1	1	1	1,6219	1,4340	1,5981	0,0329	0,0918	0,0312	26,3826	26,5915	26,7506	57,00	57,52	57,52	1	1	1	1	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	1	1	1	0,4246	0,3685	0,3025	0,0234	0,0378	0,0417	25,3149	25,3278	25,3343	53,85	53,85	53,85	1	1	1	1	1	0
PT Roda Vivatex Tbk	1	1	1	0,3470	0,2200	0,1820	0,0983	0,1575	0,2005	27,0879	27,2021	27,4714	37,89	37,89	37,89	1	1	1	1	1	0
PT Schering-Plough Indonesia Tbk	1	1	1	22,8994	9,4867	18,2820	0,0332	0,0523	0,0344	26,0192	19,1446	19,2698	64,60	64,60	64,60	1	1	1	1	0	1
PT Sekar Laut Tbk	1	1	1	0,9967	0,7290	0,6853	0,0212	0,0653	0,0242	26,0266	26,0023	26,0185	27,00	27,00	26,78	1	1	1	1	1	1
PT Selamat Sempurna Tbk	1	1	1	0,6248	0,7983	0,9601	0,0984	0,1411	0,1410	27,5582	27,5709	27,6960	69,94	58,13	58,13	1	1	1	0	1	1
PT Semen Gresik Tbk	1	1	1	0,3010	0,2582	0,2851	0,2380	0,2568	0,2335	23,0844	23,2845	23,4682	51,59	51,01	51,01	1	1	1	1	1	1
PT Sepatu Bata Tbk	1	1	1	0,4715	0,3827	0,4608	0,3920	0,1271	0,1259	19,8117	19,8478	19,9981	76,60	76,70	78,10	1	1	1	1	1	1

PT Siantar Top Tbk	1	1	0	0,7245	0,3565	0,4516	0,0077	0,0749	0,0657	27,1638	27,0309	27,1991	56,76	56,76	56,76	1	1	1	1	0	1
PT Sierad Produce Tbk	1	1	1	0,3402	0,3924	0,6674	0,0197	0,0227	0,0297	27,9565	28,1265	28,3517	15,56	15,56	15,56	1	1	1	1	1	0
PT Sorini Agro Asia Tbk	1	1	1	0,9503	0,7759	1,2906	0,1282	0,1248	0,0382	20,8286	20,9564	21,2280	69,75	69,75	69,75	1	1	1	1	1	1
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	1	0	5,5267	7,8479	4,4960	-	-	0,0023	28,4057	28,3289	28,3017	51,63	51,63	31,00	1	1	0	1	1	1
PT Sumi Indo Kabel Tbk	1	1	1	0,2549	0,1419	0,2201	0,1535	0,0511	0,0077	27,1791	27,0547	27,1216	88,06	88,06	88,06	1	1	1	1	1	1
PT Surya Toto Tbk	1	1	1	1,8391	0,9121	0,7300	0,0614	0,1809	0,1775	27,6617	27,6419	27,7187	39,50	39,50	39,50	1	1	1	1	1	1
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1	1	1	14,6055	6,7205	9,3783	-	0,0540	0,0027	27,7909	27,6271	27,8454	42,41	42,42	42,42	1	1	1	1	1	1
PT Tifico Tbk	1	1	1	-4,5944	12,1380	1,1139	-	0,0929	0,0545	28,4108	28,1881	28,2113	96,53	97,95	97,95	1	1	1	1	1	1
PT Tira Austenite Tbk	1	1	1	1,9442	1,5122	1,3520	0,0058	0,0109	0,0181	26,1552	26,0305	26,1070	42,52	42,52	42,52	1	1	1	1	0	1
PT Tirta Mahakam Tbk	1	1	1	3,3346	3,3826	3,3281	-	0,0198	0,0172	27,0640	27,1656	27,0814	37,79	33,78	33,78	1	1	1	1	1	1
PT Tunas Baru Lampung Tbk	1	1	1	2,1478	2,0137	0,6599	0,0226	0,0901	0,0676	21,7538	21,7480	22,0183	29,69	29,88	29,88	0	1	1	0	1	1
PT Ultra Jaya Milk Tbk	1	1	1	0,5320	0,4516	0,5435	0,1745	0,0353	0,0534	28,1853	28,1807	28,3275	21,40	21,40	21,40	1	1	1	1	1	1
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	1	1	1	1,2852	0,8116	0,8548	0,0130	0,0175	0,0148	19,4637	19,2906	19,3513	47,31	47,31	47,31	1	1	1	1	1	1
PT Unilever Indonesia Tbk	1	1	1	1,0960	1,0199	1,1500	0,3701	0,4067	0,3893	29,5036	29,6439	29,7945	85,00	85,00	85,00	1	1	1	1	1	1
PT United Tractor Tbk	1	1	1	1,0461	0,7551	0,0839	0,1165	1,5643	0,1304	30,7599	30,8258	31,0222	59,50	50,50	59,50	1	1	1	1	1	1
PT Voksel Electric Tbk	1	1	1	2,6971	2,2964	1,9207	0,0045	0,0433	0,0089	27,7839	27,8445	27,7501	28,95	21,97	27,69	1	1	1	1	1	1
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	1	1	1	5,8004	7,3910	5,1836	0,0260	0,0207	0,0115	27,4456	27,9090	27,8670	69,31	69,31	69,31	1	1	1	0	1	1
PT Alaska Industrindo Tbk	1	1	1	4,2828	2,8560	2,5126	0,0285	0,0543	0,0261	25,7898	25,6262	25,7934	33,03	33,03	33,03	1	1	1	1	1	1
PT Itamaraya Tbk	1	1	1	2,8383	0,5876	1,9219	-	0,1550	0,2889	23,8412	23,3475	23,2421	57,35	94,95	94,95	1	1	1	1	1	1
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1	1	1	0,6818	0,5387	0,4648	-	0,1757	0,1160	28,4959	28,6419	28,7307	77,93	77,93	78,42	1	1	1	0	1	1
PT Titan Kimia Nusantara Tbk	1	1	1	1,4787	0,5045	0,5645	-	0,1724	0,1604	28,8894	28,0267	27,8779	90,40	90,40	95,31	1	1	1	0	1	0

PT Trias Sentosa Tbk	1	1	1	1,0811	0,6787	0,6394	0,0269	0,0749	0,0674	28,4006	28,2842	28,3388	47,05	40,54	40,54	1	1	1	1	1	1
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	1	1	1	2,9116	0,8175	0,4567	0,0490	0,3015	0,3391	29,2755	29,3080	29,5056	55,45	55,53	55,53	1	1	1	1	1	1
PT Malindo Feedmil Tbk	1	1	1	17,6567	6,3471	2,7533	0,0049	0,0858	0,1862	27,4801	27,5092	27,5968	76,60	59,10	59,10	1	1	1	0	1	1
PT Toba Pulp Lestari Tbk	1	1	1	1,3775	1,3604	1,3097	0,0065	0,0186	0,0014	28,6632	28,6131	28,5945	90,71	90,60	90,60	1	1	1	1	1	0
PT KMI Wire and Cable Tbk	1	1	1	1,9175	1,1370	1,0455	0,0439	0,0422	0,0813	27,1322	26,9191	27,1111	31,19	31,19	31,19	1	1	1	1	1	1
PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	1	1	1	1,1370	1,0968	1,1148	0,1044	0,0733	0,1010	29,9362	29,9544	30,1548	95,21	95,21	95,21	1	1	1	1	1	1
PT Yanaprima Hasta Persada Tbk	1	1	1	0,5238	0,5455	0,5275	0,1035	0,0970	0,1055	25,9193	25,9763	26,0259	99,61	89,47	89,47	1	1	1	0	1	1
PT Tiga pilar Sejahtera tbk	0	0	0	1,6004	2,1430	3,2395	0,0282	0,0281	0,0392	27,6478	27,9289	28,2921	19,41	19,41	17,71	1	1	1	1	1	0
PT Argha Karya Prima Industri tbk	0	0	0	1,1733	0,9754	0,6172	0,0414	0,0596	0,0297	28,1283	28,0933	27,6542	23,17	23,17	23,17	1	1	1	1	1	0
PT Eterindo Wahana Tama Tbk	0	0	1	0,6755	1,0258	1,2767	1,4782	0,0194	0,0713	26,7577	27,0070	27,0025	58,97	59	59	1	1	1	1	1	1
PT Indah Kiat Pulp and paper Tbk	1	1	1	1,7753	1,4663	1,9523	0,0339	0,0273	0,0022	31,8108	31,6319	31,6074	52,7	52,7	52,7	1	1	1	1	1	1
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0	0	1	1,2293	1,0935	0,2263	0,0868	0,0183	0,6185	27,7484	27,7250	27,3904	31,00	31,00	19,00	1	1	1	1	1	1
PT Leyand International Tbk	1	1	1	1,5352	1,5930	1,3798	0,0005	0,0090	0,0001	27,9174	27,9130	27,8609	30,26	30,26	30,26	1	1	1	1	1	1
PT Sucaco Tbk	0	1	1	2,1542	1,7698	2,2623	0,0100	0,0177	0,0525	27,7504	27,6729	27,7774	29,67	29,67	29,67	1	0	1	1	1	0
PT Sekawan Inti Pratama Tbk	0	0	0	0,7490	0,7267	0,6649	0,0260	0,0212	0,0267	25,6806	25,7167	25,7400	27,54	27,54	27,54	1	1	1	1	1	1
PT Allbond Makmur Usaha Tbk	0	0	0	0,6770	1,0731	0,1265	0,4593	0,1050	0,3063	23,9879	24,0030	23,8163	59,56	80,00	80,00	1	1	1	1	1	1
PT Sunson Textilee Tbk	0	0	0	2,1933	1,8004	1,6997	0,0763	0,0355	0,1137	27,5267	27,5000	27,4946	40,99	40,99	40,99	1	1	1	1	1	0
PT Pabrik Kertas Twijji Kimia Tbk	1	1	1	2,6486	2,6285	2,4496	0,0228	0,0134	0,0200	30,8412	30,7295	30,6740	60,00	60,00	60,00	1	1	1	1	1	1
PT Tunas Ridean Tbk	1	1	1	2,4972	0,7703	0,7307	0,0684	0,1753	0,1281	28,9073	28,2024	28,3731	48,47	49,38	49,84	1	1	1	1	1	1
PT Nusantara Inti Corpora Tbk	0	1	0	4,4823	4,1413	0,5494	0,0072	0,0067	0,0044	26,3866	26,4608	26,4592	14,00	14,00	25,00	1	1	1	1	1	1

HUTANG PERUSAHAAN

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	25	22,32%	3	27,27%	28	22,76%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	33	29,46%	3	27,27%	36	29,27%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	54	48,21%	5	45,45%	59	47,97%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	31	26,96%	2	25,00%	33	26,83%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	32	27,83%	2	25,00%	34	27,64%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	52	45,22%	4	50,00%	56	45,53%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	27	23,68%	4	44,44%	31	25,20%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	33	28,95%	2	22,22%	35	28,46%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	54	47,37%	3	33,33%	57	46,34%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

EKUITAS PERUSAHAAN

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	33	29,46%	3	27,27%	36	29,27%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	45	40,18%	6	54,55%	51	41,46%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	34	30,36%	2	18,18%	36	29,27%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	27	23,48%	2	25,00%	29	23,58%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	44	38,26%	4	50,00%	48	39,02%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	44	38,26%	2	25,00%	46	37,40%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	23	20,18%	2	22,22%	25	20,33%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	50	43,86%	5	55,56%	55	44,72%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	41	35,96%	2	22,22%	43	34,96%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

LABA/RUGI SETELAH PAJAK

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	LABA	95	84,82%	8	72,73%	103	83,74%
2	RUGI	17	15,18%	3	27,27%	20	16,26%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	LABA	107	93,04%	7	87,50%	114	92,68%
2	RUGI	8	6,96%	1	12,50%	9	7,32%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	LABA	106	92,98%	9	100,00%	115	93,50%
2	RUGI	8	7,02%	0	0,00%	8	6,50%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

STRUKTUR KEPEMILIKAN

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Kurang dari 10%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	50	44,64%	8	72,73%	58	47,15%
3	Diatas 50%	62	55,36%	3	27,27%	65	52,85%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	Kurang dari 10%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	42	36,52%	2	25,00%	44	35,77%
3	Diatas 50%	73	63,48%	6	75,00%	79	64,23%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	Kurang dari 10%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Antara 10% sampai dengan 50 %	47	41,23%	6	66,67%	53	43,09%
3	Diatas 50%	67	58,77%	3	33,33%	70	56,91%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

TOTAL ASSET

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	18	16,07%	1	9,09%	19	15,45%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	21	18,75%	4	36,36%	25	20,33%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	73	65,18%	6	54,55%	79	64,23%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	19	16,52%	1	12,50%	20	16,26%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	19	16,52%	2	25,00%	21	17,07%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	77	66,96%	5	62,50%	82	66,67%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	< Rp. 100.000.000.000,-	16	14,04%	1	11,11%	17	13,82%
2	Rp. 100.000.000.000- Rp.500.000.000.000,-	21	18,42%	3	33,33%	24	19,51%
3	> Rp. 500.000.000.000,-	77	67,54%	5	55,56%	82	66,67%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

PENDAPAT AUDITOR

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Unqualified Opinion	109	97,32%	11	100,00%	120	97,56%
2	Selain Unqualified Opinion	3	2,68%	0	0,00%	3	2,44%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	Unqualified Opinion	112	97,39%	8	100,00%	120	97,56%
2	Selain Unqualified Opinion	3	2,61%	0	0,00%	3	2,44%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	Unqualified Opinion	114	100,00%	8	88,89%	122	99,19%
2	Selain Unqualified Opinion	0	0,00%	1	11,11%	1	0,81%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%

PERGANTIAN AUDITOR

No	Kategori	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		Total	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Tahun 2008							
1	Tidak Mengganti Auditor	94	83,93%	11	100,00%	105	85,37%
2	Mengganti Auditor	18	16,07%	0	0,00%	18	14,63%
Jumlah		112	100,00%	11	100,00%	123	100,00%
Tahun 2009							
1	Tidak Mengganti Auditor	101	87,83%	8	100,00%	109	88,62%
2	Mengganti Auditor	14	12,17%	0	0,00%	14	11,38%
Jumlah		115	100,00%	8	100,00%	123	100,00%
Tahun 2010							
1	Tidak Mengganti Auditor	98	85,96%	3	33,33%	101	82,11%
2	Mengganti Auditor	16	14,04%	6	66,67%	22	17,89%
Jumlah		114	100,00%	9	100,00%	123	100,00%



LAMPIRAN 5

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	340	-12.1380	22.8994	1.718821	2.6881898
Profitabilitas	340	-.6185	1.5643	.080843	.1585877
Ukuran Perusahaan	340	19.1446	32.3571	27.004741	2.6519636
Struktur Kepemilikan	340	9.9400	99.7400	53.411029	23.6743829
Valid N (listwise)	340				

Statistik Deskriptif Perusahaan Tidak Tepat Waktu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	29	.13	4.50	1.4136	1.09655
Profitabilitas	29	-.46	1.48	.0663	.29623
Ukuran Perusahaan	29	23.82	28.30	26.8715	1.26277
Struktur Kepemilikan	29	14.00	80.00	39.1445	18.72715
Valid N (listwise)	29				

Statistik Deskriptif Secara Keseluruhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	369	-12.1380	22.8994	1.694832	2.5990671
Profitabilitas	369	-.6185	1.5643	.079702	.1728012
Ukuran Perusahaan	369	19.1446	32.3571	26.994273	2.5692999
Struktur Kepemilikan	369	9.9400	99.7400	52.289810	23.6171852
Valid N (listwise)	369				

LAMPIRAN 6

HASIL UJI REGRESI LOGISTIK

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	369	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	369	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		369	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
.0	0
1.0	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	223.240	1.686
	2	204.161	2.275
	3	203.187	2.448
	4	203.182	2.462
	5	203.182	2.462

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 203.182

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	223.240	1.686
	2	204.161	2.275
	3	203.187	2.448
	4	203.182	2.462
	5	203.182	2.462

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 203.182

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		Percentage Correct
			.0	1.0	
Step 0	Ketepatan Waktu Pelaporan	.0	0	29	.0
	Keuangan	1.0	0	340	100.0
Overall Percentage					92.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.462	.193	161.921	1	.000	11.724

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	DER	.370	1	.543
		ROA	.189	1	.010
		SIZE	.072	1	.000
		OWN	9.777	1	.002
		OP	.407	1	.524
		AUDCH	.000	1	.996
	Overall Statistics		10.594	6	.102

Block 1: Method = EnterIteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients						
			Constant	DER	ROA	SIZE	OWN	OP	AUDCH
Step 1	1	218.707	.969	.017	.056	.005	.007	.141	.014
	2	194.779	.633	.044	.132	.014	.018	.287	.023
	3	191.720	.033	.074	.201	.024	.027	.377	.011
	4	191.565	-.182	.087	.222	.027	.030	.402	.000
	5	191.564	-.197	.088	.223	.028	.030	.404	-.001
	6	191.564	-.197	.088	.223	.028	.030	.404	-.001

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 203.182

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.618	6	.071
	Block	11.618	6	.071
	Model	11.618	6	.071

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	191.564 ^a	.031	.073

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.597	8	.170

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan = .0		Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan = 1.0		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	6.277	33	30.723	37
	2	8	5.085	29	31.915	37
	3	3	4.223	34	32.777	37
	4	5	3.445	32	33.555	37
	5	2	2.756	35	34.244	37
	6	1	2.247	36	34.753	37
	7	2	1.904	35	35.096	37
	8	4	1.424	33	35.576	37
	9	0	.971	37	36.029	37
	10	0	.668	36	35.332	36

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		Percentage Correct
			.0	1.0	
Step 1	Ketepatan Waktu Pelaporan	.0	0	29	.0
	Keuangan	1.0	0	340	100.0
	Overall Percentage				92.1

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	.088	.113	.600	1	.439	1.092
	ROA	.223	1.151	.038	1	.012	1.250
	SIZE	.028	.080	.118	1	.001	1.028
	OWN	.030	.010	9.014	1	.003	1.030
	OP	.404	1.129	.128	1	.720	1.498
	AUDCH	-.001	.584	.000	1	.998	.999
	Constant	-.197	2.469	.006	1	.936	.821

a. Variable(s) entered on step 1: DER, ROA, SIZE, OWN, OP, AUDCH.

Correlation Matrix

		Constant	DER	ROA	SIZE	OWN	OP	AUDCH
Step 1	Constant	1.000	-.090	.024	-.875	-.203	-.377	-.109
	DER	-.090	1.000	.102	.012	.052	.010	-.009
	ROA	.024	.102	1.000	-.054	-.075	-.009	.003
	SIZE	-.875	.012	-.054	1.000	.064	-.020	-.004
	OWN	-.203	.052	-.075	.064	1.000	-.038	.003
	OP	-.377	.010	-.009	-.020	-.038	1.000	-.205
	AUDCH	-.109	-.009	.003	-.004	.003	-.205	1.000

